

**PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*
UNTUK PENCEGAHAN *FRAUD* KARYAWAN PERUSAHAAN
PADA PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA**

Oleh :

Nama : Johannes Gabriel

NIM : 27199138

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Program Studi Manajemen

Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

MARET 2024

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* UNTUK PENCEGAHAN *FRAUD* KARYAWAN PERUSAHAAN PADA PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA

Diajukan Oleh :

Nama : Johannes Gabriel

NIM : 27199138

Jakarta, 19 Maret 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Kristin Handayani, S.Si., M.M.)

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
JAKARTA
MARET 2024**



PENGESAHAN

PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* UNTUK PENCEGAHAN *FRAUD* KARYAWAN PERUSAHAAN PADA PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA

Diajukan Oleh :

Nama : Johannes Gabriel

NIM : 27199138

Jakarta, 19 Maret 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Kristin Handayani, S.Si., M.M.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA

MARET 2024

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRACT

Johannes Gabriel / 27199138/2024 / Implementation of Whistleblowing System to Prevent Fraud of Company Employees at PT Semesta Angkasa Indoboga / Advisor: Kristin Handayani, S.Si., M.M.

It becomes an alarming thing for the company, if the news of the disclosure of fraud cases in the mass media is rampant. The Whistleblowing System is part of the management control system in an effort to prevent fraud, and report suspected violations that have occurred or will occur, as well as abuse of authority involving company employees. With the development of the company, of course, there are more challenges faced, especially in terms of fraud / fraud.

The act of fraud or fraud cannot be completely eliminated, because there are still many who apply The Fraud Diamond Theory in Indonesia in particular. However, with this whistleblowing system, it can minimize the occurrence of fraud or fraud that harms the company.

Data is obtained through the process of interviews, observation, and documentation. Therefore, descriptive qualitative is the nature of the research conducted by researchers. Interviews were conducted by several employees of PT Semesta Angkasa Indoboga. Observation is carried out by going directly to the environment of PT Semesta Angkasa Indoboga. Documentation is done in the form of photographs and recordings.

PT Semesta Angkasa Indoboga, which is known as Sai Ramn. PT Semesta Angkasa Indoboga company in the field of food services. Sai Ramen has been operating since 2020 with its main office in Tangelrang, and started its first branch located in Alam Sultelra, Tangelrang, and is currently expanding to open branches in other areas.

The research results prove that the implementation of the whistleblowing system has been implemented and applies to all employees of PT Semesta Angkasa Indoboga. Prevention related to PT Semesta Angkasa Indoboga's fraud is carried out in order to minimize fraud committed by employees and accelerate the process of detecting fraud or fraud at PT Semesta Angkasa Indoboga which has proven effective.

Keywords: Whistleblowing System, Fraud Prevention, Fraud Detection, Fraud



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul “Penerapan *Whistleblowing System* Untuk Pencegahan *Fraud* Karyawan Perusahaan pada PT Semesta Angkasa Indoboga” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Kristin Handayani, S.Si., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Seluruh jajaran dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi.
3. Seluruh karyawan dan staf Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah banyak membantu penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Orang tua dan teman-teman saya yang telah memberikan dorongan, dan semangat kepada saya, serta membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Seluruh Informan PT Semesta Angkasa Indoboga yang telah meluangkan waktu untuk saya wawancarai.



6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan Proposal hingga dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis berharap semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca dan dapat menjadi bahan referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.

Jakarta, Februari 2024

Johannes Gabriel

Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GRAFIK/ TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
1. Bagi Perusahaan	9
2. Bagi Pembaca/ Masyarakat.....	9
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Pencegahan Fraud	11
2. Whistleblowing System	19
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Objek Penelitian	30
B. Desain Penelitian	30
1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian	30
2. Metode Pengumpulan Data.....	30
3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel	31



4. Tujuan Studi.....	31
5. Dimensi Waktu	31
6. Cakupan Topik.....	32
7. Lingkungan Penelitian	32
8. Kesadaran Persepsi Partisipan	32
C. Variabel Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Sifat Penelitian	35
D. Teknik Pengambilan Sampel	36
1. Sumber Data Primer.....	36
2. Sumber Data Sekunder	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Wawancara.....	37
2. Dokumentasi	38
F. Teknik Analisis Data	38
G. Teknik Uji Validitas Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum PT Semesta Angkasa Indoboga	41
B. Struktur Organisasi	42
C. Deskripsi Narasumber Penelitian	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 The Fraud Diamond Theory oleh Panduan Strategi Fraud Departemen

Penelitian dan Pengaturan Perbankan OJK 14

GAMBAR 3.1 Triangulasi dalam Metode Kualitatif Menurut Sugiyono 2022 40

GAMBAR 4.1 Struktur Organisasi PT Semesta Angkasa Indoboga 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR GRAFIK/ TABEL

GRAFIK 1.1 Data Perusahaan Grafik Kerugian Akibat Tindakan Fraud di PT Semesta Angkasa Indoboga	4
TABEL 2.1 Reseach Gap Pengaruh Whistleblowing System Pada Perusahaan.....	25
TABEL 4.1 Data Narasumber	44



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA	46
LAMPIRAN 2 HASIL WAWANCARA NARASUMBER 1	49
HASIL WAWANCARA NARASUMBER 2.....	57
HASIL WAWANCARA NARASUMBER 3.....	66
HASIL WAWANCARA NARASUMBER 4.....	75
HASIL WAWANCARA NARASUMBER 5.....	87
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI WAWANCARA.....	95
A. Wawancara Narasumber 1	95
B. Wawancara Narasumber 2.....	95
C. Wawancara Narasumber 3.....	96
D. Wawancara Narasumber 4.....	96
E. Wawancara Narasumber 5.....	97
LAMPIRAN 4 FORMULIR PELAPORAN <i>WHISTLEBLOWING SYSTEM</i>	98
LAMPIRAN 5 GAMBAR PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA (SAI RAMEN)	99

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB I

PENDAHULUAN

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi suatu hal yang mengkhawatirkan bagi perusahaan, jika maraknya berita terungkapnya kasus *fraud* pada media massa. Banyaknya kasus *fraud* yang terjadi dan terekspos menjadi fokus utama dan permasalahan pada perusahaan bahwa kasus *fraud* dapat terus terjadi. *Fraud* memiliki berbagai bentuk, seperti penyalahgunaan aset, penyuapan, penggelapan, kolusi, pemalsuan laporan keuangan, korupsi, dan lain-lain. Jenis kejahatan ini merupakan bahaya laten yang dapat mengancam perekonomian suatu perusahaan bahkan perekonomian negara. (Putri, Putri, 2020)

Fraud merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang berarti kecurangan. Pada dasarnya, *fraud* adalah serangkaian ketidakberesan (*irregularities*) dan perbuatan melawan hukum (*illegal act*) yang dilakukan oleh individu di luar perusahaan atau di dalam perusahaan, untuk menguntungkan dan merugikan orang lain. Faktanya, kecurangan akan lebih sulit dideteksi dibanding dengan kekeliruan, hal ini karena pihak manajemen atau karyawan berusaha menyembunyikannya. (Mekari Jurnal, 2018)

Berdasarkan departemen penelitian dan pengaturan perbankan otoritas jasa keuangan, *fraud* adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Alasan terjadinya *fraud* dapat dikarenakan oleh tekanan, peluang, bakat, dan rasionalisasi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



pembenaran. (Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan

2022 : 12)

Wistleblowing adalah tindakan pengungkapan informasi mengenai organisasi swasta atau publik dengan tujuan mengungkap permasalahan korupsi yang serius kepada publik (Dita,Dita, 2021). *Whistleblowers* atau orang yang membuat laporan sangat berperan penting dalam mengungkap perilaku tidak etis atau tindakan kecurangan yang dilakukan. Seorang *whistleblower* pun akan di jaga kerahasiaannya oleh perusahaan sehingga data diri seorang *whistleblower* tidak disebarkan identitasnya.

Whistleblowing System merupakan sistem pelaporan dugaan pelanggaran yang telah terjadi atau akan terjadi, serta penyalahgunaan wewenang yang melibatkan pegawai. *Whistleblowing System* ini memungkinkan pelapor untuk menyampaikan laporan dugaan tindak pidana korupsi dan penyalahgunaan wewenang sehingga dapat membantu organisasi menjadi lembaga yang bersih dan berintegritas. (Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2021 : 6)

Whistleblowing System yang efektif akan mendorong partisipasi masyarakat dan karyawan perusahaan untuk berbuat lebih banyak dalam mencegah terjadinya fraud dan korupsi dengan menyampaikannya ke pihak yang dapat menanganinya. Artinya, *whistleblowing system* mampu untuk mengurangi budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran dan keterbukaan”. Oleh karena itu tindakan *fraud* dapat di cegah dengan adanya *whistleblowing system*. (Ajeng, 2020)

Whistleblowing diberlakukan sebagai upaya perbaikan pengelolaan sumber daya manusia. Dalam tahapan realistik untuk langkah analisis SDM, langkah ke empat dimana sebagai perbaikan terus menerus : (Handayani, 2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Tinjauan dan pembaruan strategi

Untuk mencerminkan perubahan dalam lingkungan organisasi dan bisnis, diperlukan pembaruan strategi SDM secara berkala.

(2) Membuat Perubahan

Hati – hati dalam membuat perubahan yang diperlukan dalam manajemen sumber daya manusia.

(3) Evaluasi Hasil

Terus memantau dan mengevaluasi hasil perubahan yang dilakukan, apakah terdapat peningkatan produktivitas, retensi atau kepuasan karyawan?

(4) Siklus Perbaikan Berkelanjutan

Proses berkesinambungan agar terus memperbaiki sesuai strategi perusahaan berdasarkan perubahan dalam organisasi dan lingkungan bisnis.

PT Semesta Angkasa Indoboga, yang dikenal dengan nama Sai Ramen.

Merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa boga. Sai Ramen mulai berdiri pada 29 Agustus 2020 yang berkantor pusat di Tangerang, dan memulai cabang pertama yang berlokasi di Alam Sutera, Tangerang. Saat ini di tahun 2024 perusahaan melakukan ekspansi sehingga mempunyai 9 cabang dengan lokasi antara lain Tangerang, Bandung, Semarang, Bekasi dan DKI Jakarta. PT Semesta Angkasa Indoboga mempunyai struktur organisasi organik dimana karyawan tidak dapat dikekang, budaya organisasi dengan karyawan yang setia terhadap perusahaan.

Dengan berkembangnya perusahaan tentunya semakin banyak tantangan yang dihadapi khususnya dalam hal *fraud*/ tindak kecurangan. Dalam hal ini penting bagi perusahaan agar melakukan mitigasi resiko yang ada. Saat ini kasus *fraud* sulit dideteksi



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan masih kerap terjadi sehingga merugikan perusahaan. Salah satunya adalah penggelapan dana, yaitu kecurangan yang dilakukan dengan menyalahgunakan penerimaan uang untuk sementara waktu atau secara permanen. Hal ini dapat menghambat arus kas perusahaan, sehingga mengganggu aktivitas bisnis perusahaan.

Jika kecurangan dapat terjadi di mana saja karena tidak memandang bulu, setiap perusahaan tentunya harus memiliki tindakan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan, seperti diterapkannya *whistleblowing system* pada perusahaan. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menyatakan bahwa, *whistleblowing system* terbukti selaku alat yang mampu dalam mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud* pada perusahaan.

ACFE (2022) atau *Association of Certified Fraud Examiners* membagi *fraud* dalam tiga jenis berdasarkan perbuatan yaitu pertama penyalahgunaan aset, kedua korupsi, dan yang ketiga ialah kecurangan pelaporan keuangan. PT Semesta Angkasa Indoboga memiliki data dimana besarnya perkiraan kerugian yang dialami karena adanya tindakan *fraud* atau kecurangan yang dilakukan karyawan perusahaan, dapat dilihat pada grafik berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Grafik 1.1

Data Perusahaan

Grafik Kerugian Akibat Tindakan Fraud PT Semesta Angkasa Indoboga



Sumber : Data Perusahaan 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, dalam hal ini PT Semesta Angkasa Indoboga belum menerapkan *whistleblowing system*. Seperti yang dilampirkan grafik diatas bahwa menunjukkan perkiraan kerugian akibat fraud yang dialami PT Semesta Angkasa Indoboga memperlihatkan bahwa dalam bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2022 perusahaan mengalami *fraud* sebesar Rp 18.000.000. Pada September sampai dengan Oktober 2022 merupakan nominal fraud terbesar yaitu Rp 21.500.000. Bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2023, terdapat fraud sebesar Rp 985.000.

Data diatas merupakan tindakan kecurangan yang dilakukan karyawan perusahaan PT Semesta Angkasa Indoboga khususnya pada bagian operasional, hal ini mengarah kepada penyalahgunaan kekuasaan salah satunya yang terjadi pada September sampai dengan Oktober 2022 seorang *Manager Operational* memanipulasi data *reimbursement* pembelian barang-barang operasional dengan jumlah reimbursement lebih besar dari pembelian barang aslinya, sehingga perusahaan memperkirakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengalami kerugian total mencapai Rp 21.500.000. PT Semesta Angkasa Indoboga mengambil tindakan langsung kepada pelaku yaitu *Manager Operational* dengan memutus hubungan kerja dan perjanjian pelaku mengganti sebesar perkiraan kerugian perusahaan dengan pengawasan kepolisian.

Dengan bukti ditemukan adanya beberapa karyawan yang bekerja sama dalam melakukan *fraud*/ tindak kecurangan, dan terdapat karyawan lainnya takut untuk melaporkan *fraud* yang dilakukan rekan kerjanya. Salah satu alasan inilah yang menyebabkan karyawan menjadi enggan untuk melaporkan kecurangan yang dilakukan rekan kerjanya. Karena tidak adanya *whistleblowing system* dan kurangnya pengawasan tanpa adanya laporan.

Karyawan tersebut tentu tidak menginginkan rekannya sendiri mendapatkan sanksi dari perusahaan, walaupun ia melakukan kecurangan. Perilaku ini yang menjadikan karyawan tersebut menghiraukan nilai-nilai etisnya, dan membiarkan kecurangan tersebut tetap terjadi. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan *Whistleblowing System* Untuk Pencegahan Fraud Karyawan Perusahaan pada PT Semesta Angkasa Indoboga.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Mendeteksi tindakan *fraud* yang terjadi di PT Semesta Angkasa Indoboga
2. Pencegahan perusahaan pada tindakan *fraud* di PT Semesta Angkasa Indoboga.
3. Penerapan *whistleblowing system* di PT Semesta Angkasa Indoboga.



C. Batasan Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan di atas, untuk memperoleh hasil yang terfokus dan menghindari Salah tafsir atas temuan, peneliti membatasi diri pada faktor yang mendorong perilaku etis dan pencegahan fraud yaitu pandangan karyawan terhadap *whistleblowing system*. Hal ini dikarenakan *whistleblowing system* merupakan sistem yang memfasilitasi karyawan untuk melaporkan tindakan *fraud*, yang artinya seorang karyawan ingin tempat kerjanya bebas dari tindakan *fraud*. Sistem ini memungkinkan rekan kerja menjadi saling memantau atau mengawasi, sehingga karyawan harus patuh dengan kode perilaku perusahaan, yang dapat diartikan karyawan juga harus berperilaku etis. Karyawan yang berperilaku etis tidak akan melanggar kode perilaku perusahaan, sehingga karyawan menjadi enggan untuk melakukan tindakan *fraud* pada perusahaan tempatnya bekerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana mempercepat proses mendeteksi tindakan kecurangan atau *fraud* PT Semesta Angkasa Indoboga?
2. Bagaimana cara menerapkan *whistleblowing system* pada PT Semesta Angkasa Indoboga?
3. Apa kekurangan dan kendala pada pelaksanaan *whistleblowing system* pada PT Semesta Angkasa Indoboga?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat proses deteksi cara mendeteksi tindakan kecurangan atau *fraud* PT Semesta Angkasa Indoboga
2. Pencegahan terkait tindakan *fraud* PT Semesta Angkasa Indoboga.
3. Menerapkan *whistleblowing system* pada PT Semesta Angkasa Indoboga.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut;

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mempercepat proses deteksi tindakan *fraud* yang terjadi pada PT Semesta Angkasa Indoboga. Sekaligus saran bagi PT Semesta Angkasa Indoboga sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud*.

2. Bagi Pembaca/ Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai *whistleblowing system*, sebagai upaya untuk mempercepat deteksi tindakan *fraud* dan membangun perusahaan yang sehat.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang berguna untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan serta melanjutkan penelitian tentang *whistleblowing system* dari masa ke masa yang akan datang.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas kerangka teori yang mencakup teori-teori yang relevan dengan topik yang akan diteliti untuk mendukung pembahasan dan analisis penelitian. Peneliti juga memaparkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dijalankan. Selanjutnya, peneliti akan menjabarkan kerangka pemikiran yang memuat uraian tentang hubungan atau keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Berdasarkan prinsip tersebut, maka pada bagian akhir bab ini dapat diajukan hipotesis yang merupakan anggapan sementara yang perlu dibuktikan dalam penelitian.

Setiap organisasi pastinya akan ada kekuasaan yang diberikan. Orang-orang dalam organisasi ingin memberikan pengaruh, mendapatkan imbalan, dan memajukan karier mereka. Jika mereka mengubah kekuasaan mereka menjadi tindakan, maka menggambarkan mereka sebagai orang yang terlibat dalam politik. Mereka yang memiliki kemampuan politik yang baik memiliki kemampuan untuk menggunakan basis kekuasaan mereka secara efektif. (Organizational Behavior, 18th Edition, 2019).

A. Landasan Teori

1. Pencegahan Fraud

a. Pengertian Pencegahan Fraud

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti mencegah adalah proses atau upaya untuk menolak atau menahan sesuatu agar tidak terjadi. Pencegahan



dilakukan untuk mencegah sesuatu tidak terjadi, yang biasanya sesuatu tersebut adalah hal yang tidak baik, maka harus dicegah.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 39 (*POJK*, 2019) tentang penerapan strategi *anti-fraud* bagi bank umum *fraud* adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan bank dan/atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE,2022) membagi *fraud*/kecurangan dalam tiga jenis berdasarkan perbuatan yaitu:

- (a) Korupsi (*Corruption*). Tindakan ini kerap terjadi di negara berkembang di mana penegak hukum negara tersebut masih tergolong buruk dan masih belum ada pengetahuan tentang tata pemerintahan yang baik untuk mendisiplinkan kejujuran. Bentuk *fraud* ini juga tidak terlihat karena terdapat pihak-pihak yang saling bekerja sama untuk meraup keuntungan, hal ini termasuk penyalahgunaan wewenang/konflik kepentingan, suap, gratifikasi yang melanggar hukum, dan pemaksaan ekonomi.
- (b) Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*). *Fraud* jenis ini melibatkan penyalahgunaan atau pencurian aset atau properti organisasi maupun pihak lain. Penyalahgunaan aset adalah jenis *fraud* yang paling mudah dideteksi hal ini dikarenakan terukur atau memiliki nilai yang dapat ditentukan. Karena



penyalahgunaan aset membuat persentase yang besar dari kasus penipuan kerja.

- (c) Penipuan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*). Kecurangan laporan keuangan merupakan salah penyajian kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilakukan secara sengaja atau penghilangan jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk menipu pengguna laporan keuangan.

b. Mengapa bisa terjadi *Fraud*

Di lingkungan perusahaan, pada praktik kecurangan yang sering kali terjadi biasanya berupa penyalahgunaan aset (*asset missappropriation*), salah saji laporan keuangan (*fraudulent statement*), dan mengeluarkan biaya perusahaan yang fiktif (*fraudulent disbursement*). Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa jenis *fraud* yang terjadi akan berbeda pada setiap perusahaan, karena *fraud* sangat dipengaruhi oleh adanya *internal control* dan regulasi yang dimiliki pada setiap perusahaan yang dapat menyebabkan manajemen lebih leluasa untuk melakukan kecurangan (Wardani, 2017).

Berdasarkan buku panduan strategi *anti fraud* yang dibuat oleh Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (2020 : 13) *fraud* atau kecurangan dapat terjadi disebabkan oleh beberapa hal yang terdapat dalam *The Fraud Diamond Theory* pada gambar berikut ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1

The Fraud Diamond Theory



Sumber : Panduan Strategi *Anti Fraud* Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan OJK (2020 : 13)

Fraud dapat terjadi disebabkan oleh beberapa hal menurut *The Fraud Diamond Theory* sebagai berikut ini:

1. Tekanan/ Insentif/ Motif (*Pressure/ Incentive*)

Seseorang dapat saja mengambil jalan pintas dan melakukan *fraud* demi memenuhi kebutuhannya yang mendesak. Hal ini mungkin timbul karena tuntutan gaya hidup yang mengarah kepada keserakahan sehingga melakukan kejahatan.

2. Kesempatan (*Opportunity*)

Peluang adalah peristiwa yang dapat terjadi kapan saja dan peluangnya bergantung pada tingkat kedudukan seseorang. Semakin tinggi jabatannya, semakin besar pula peluang terjadinya *fraud*, namun tidak menutup kemungkinan *fraud* dilakukan oleh bawahan. Hal ini dikarenakan terdapat kelemahan pengendalian internal dan pencegahan atau pendeteksian kecurangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kemampuan (*Capability*)

Kemampuan di sini sangat terkait dengan yang namanya posisi, kecerdasan/ kreatifitas, dan kemampuan persuasi. Tiga hal ini sangat menentukan mampu atau tidaknya seseorang untuk melakukan kecurangan.

4. Rasionalisasi/ Pembetulan (*Rationalization*)

Kondisi pelaku dimana pelaku mencari pembetulan atas tindakan yang sedang dilakukannya.

Menurut (Kuumat, 2011) dalam (wulandari, 2017) menyatakan pendapatnya tentang faktor pendorong terjadinya kecurangan adalah sebagai berikut:

1. Desain pengendalian yang kurang tepat, sehingga meninggalkan celah.
2. Praktik yang menyimpang dari desain untuk kelaziman yang berlaku.
3. Pemantauan pengendalian yang tidak konsisten terhadap proses bisnis.
4. Evaluasi yang berjalan terhadap proses bisnis yang berlaku.

Menurut (simanjutak, 2008) dalam (wulandari, 2017) menyatakan terdapat empat faktor seseorang untuk melakukan kecurangan, yang disebut dengan teori *Gone* yaitu:

1. *Greed* (Keserakahan)
2. *Oppoourtunity* (Kesempatan)
3. *Need* (Kebutuhan)
4. *Exposure* (pengungkapan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian Cressey dalam Sujeewa et al., (2018) terkait Fraud Triangle, Cressey menjelaskan bahwa, perilaku fraud didukung oleh tiga elemen, yaitu Tekanan (pressure), Kesempatan (opportunity), dan Rasionalisasi (rationalization), dengan penjelasannya sebagaimana di bawah ini:

1. Pressure

Tindakan kecurangan tentu saja memiliki pemicu bagi pelaku yang sebagian besar terjadi karena tekanan atau pressure yang dialami individu. Hal tersebut bisa menjadi salah satu motivasi atau dorongan seseorang untuk melakukan aksi kecurangannya untuk kepentingan pribadi.

2. Opportunity

Opportunity atau peluang biasanya muncul karena lemahnya pengendalian internal untuk mencegah terjadinya fraud dalam suatu organisasi. Peluang juga dapat terjadi karena penalti dan ketidakmampuan manajer menilai kualitas kinerja. Beberapa faktor yang dapat menimbulkan peluang untuk melakukan fraud, yaitu:

- a. Kegagalan untuk menertibkan anggota organisasi dalam perilaku fraud.
- b. Akses informasi yang terbatas.
- c. Ketidaksadaran, malas, dan kemampuan anggota organisasi yang tidak sesuai dengan suatu organisasi.
- d. Kurangnya jejak audit.

3. Rationalization



Rationalization merupakan perilaku yang membenarkan kejahatan dengan motivasi agar tetap dilakukannya tindakan tersebut.

- a. Pelaku menganggap apa yang ia lakukan merupakan hal yang biasa dilakukan orang lain.
- b. Pelaku merasa bahwa ia telah berkontribusi besar pada sebuah organisasi dan ia harus menerima dari yang dia terima.
- c. Pelaku beranggapan bahwa niat baiknya ialah untuk mengatasi masalah dan akan dikembalikan suatu saat.

c. Strategi *Anti Fraud*

Dilansir dari Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tertanggal 9 Desember 2011 perihal penerapan strategi *Anti-Fraud* yang dalam penerapannya berupa sistem pengendalian fraud, memiliki 4 pilar sebagai berikut: (Sudarmanto, 2021)

1. Pencegahan

Pilar pencegahan memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengurangi potensi terjadinya *fraud*. Cara-cara tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Anti-Fraud Awareness*

Adalah upaya untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pencegahan *fraud* oleh seluruh pihak terkait. Upaya untuk menumbuhkan, *anti-fraud awareness* dilakukan antara lain melalui penyusunan dan



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

sosialisasi *anti-fraud statement*, program pegawai *awareness*, program *customer awareness*.

b. Identifikasi kerawanan

Merupakan proses manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menilai potensi resiko terjadinya *fraud*.

2. Deteksi

Pilar deteksi memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha bank yang mencakup paling kurang kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*, *surprise audit*, dan *surveilannce*.

3. Investigasi, pelaporan dan, sanksi

Pilar investigasi, pelaporan dan sanksi memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk menggali informasi sistem pelaporan termasuk pengenaaan sanksi atas kejadian *fraud*, yang setidaknya mencakup hal-hal sebagai investigasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang terkait dengan kejadian yang patut diduga merupakan tindakan *fraud*. Investigasi merupakan bagian penting dalam sistem pengendalian *fraud* yang memberikan pesan kepada setiap pihak terkait bahwa setiap indikasi tindakan *fraud* yang terdeteksi akan selalu diproses sesuai standar investigasi yang berlaku dan pelakunya akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pilar pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut merupakan bagian dari sistem pengendalian *fraud* yang paling kurang memuat langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi *fraud*, serta mekanisme tindak lanjut.

Whistleblowing System

a. Pengertian *Whistleblowing System*

Whistleblowing system merupakan tindakan atau salah satu bentuk pengendalian internal berupa sistem pelaporan pelanggaran untuk mencegah atau mengungkap kecurangan dalam suatu organisasi untuk menciptakan *Good Corporate Governance* (GCG) (Alfian et al., 2018). *Whistleblowing System* sendiri berhasil diterapkan di berbagai organisasi dan negara di dunia untuk pencegahan dan pengungkapan tindakan yang melanggar kode etik. *Whistleblowing system* dapat dipergunakan oleh setiap organisasi atau perusahaan sebagai strategi *anti-fraud*. Pada umumnya, seorang whistleblower akan melaporkan tindakan kejahatan atau kekurangan di lingkungan kerjanya pada atasannya terlebih dahulu. PT Semesta Angkasa Indoboga mengadakan serta menyediakan *whistleblowing system* untuk memberikan laporan atas praduga dialaminya tindakan penyimpangan yang dilakukan pihak internal PT Semesta Angkasa Indoboga.

Whistleblowing Syestem merupakan sebuah mekanisme pelaporan awal, bukan sistem *input*, proses, *output*, tetapi teknik pelaporan tindak kecurangan/ *fraud* yang terjadi di lingkungan perusahaan, dengan kata lain sebagai alat untuk menampung ataupun memancing karyawan keluar dari budaya diam, sehingga dapat meminimalisir tindakan *fraud*/ kecurangan yang terjadi di perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Fraud juga dapat dicegah dengan adanya *whistleblowing system*. Pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* adalah mekanisme pelaporan atau penyampaian aduan dugaan tindak pidana yang telah terjadi maupun yang akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain berkaitan dengan dugaan tindakan *fraud* yang dilakukan dalam organisasi atau perusahaan. Indonesia merupakan negara dengan budaya kolektif dimana kehidupan sosial menjadi lebih dominan dalam keseharian dibandingkan dengan kehidupan pribadi. Dengan kondisi budaya tersebut *whistleblowing system* sulit diterapkan di Indonesia. *Whistleblowing system* akan efektif jika masyarakat dan karyawan termotivasi untuk berperan aktif untuk lebih berani bertindak dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan melaporkan ke pihak yang dapat menanganinya, sehingga dapat meningkatkan keterbukaan, kejujuran, dan lebih transparan (Larasati, 2019)

Upaya dalam menyikapi hal tersebut, manajemen harus berhati-hati dan memiliki pemahaman terhadap kemungkinan terjadinya *fraud* serta melakukan tindakan pencegahan sedini mungkin (Surbhi, 2019). Salah satu upaya pencegahan dan pengawasan internal dengan menerapkan suatu sistem pendeteksi tindak kecurangan (*fraud*) yakni *whistleblowing system*.

(Asiah, 2017) menjelaskan bahwa secara umum ada tiga penyebab seseorang melakukan *whistleblowing*.

- (1) Perspektif altristik seorang *whistleblower*, altristik mengacu kepada sikap seseorang yang sangat mengutamakan kepentingan orang lain atau tidak mementingkan diri sendiri. Alasan altristik *whistleblowing* adalah keinginan



untuk memperbaiki kesalahan yang merugikan kepentingan organisasi, konsumen, rekan kerja, dan masyarakat luas.

- (2) Prespektif motivasi dan psikologi, motivasi *whistleblower* mendapat manfaat atas tindakannya dapat menyebabkan seseorang melakukan *whistleblowing*.
- (3) Harapan penghargaan, organisasi kadang menawarkan hadiah bila mengungkap tindakan pencurian oleh seorang karyawan.

Menurut Hanif & Odiatma (2017) secara umum, whistleblowing memiliki empat tahapan, diantaranya :

- (1) Pelapor di masa depan perlu menentukan apakah aktivitas yang diamati merupakan pelanggaran seperti aktivitas ilegal, tidak bermoral, atau ilegal.
- (2) Pelapor perlu mempertimbangkan beberapa alternatif dalam mengambil Keputusan
- (3) Organisasi harus segera bertindak berdasarkan laporan pelapor.
- (4) Organisasi harus memutuskan apa yang harus dilakukan dengan pelapor.

b. Whistleblower

Jika *whistleblowing* merupakan perilaku pengungkapan atas tindakan seseorang yang melakukan kecurangan/ *fraud* dalam suatu organisasi, maka orang yang melakukan pelaporan atas tindakan tersebut ialah *whistleblower*. *Whistleblower* merupakan orang yang melakukan pelaporan atau mengungkap dugaan pelanggaran dan kejahatan yang terjadi ditempatnya bekerja. Pada PT Semesta Angkasa Indoboga, seorang whistleblower yang melaporkan tindak kecurangan apabila ditindaklanjuti dan dugaan tersebut dinyatakan benar adanya maka *whistleblower*



tersebut akan di berikan *reward* atau hadiah sebagai bentuk apresiasi dari perusahaan terhadap *whistleblower* atau karyawan tersebut.

PT Semesta Angkasa Indoboga juga memberi peringatan bahwa pengungkapan harus dilaksanakan dengan yang baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari niat buruk/fitnah. *Whistleblower* tersebut juga berhak mendapatkan perlindungan dari perusahaan berupa kerahasiaan identitas *whistleblower* atau pelapor.

Kecurangan (*fraud*) merupakan tindakan yang dilakukan karena ada kesempatan, peluang, tekanan dan pembenaran akan apa yang dilakukan. Tindakan ini bisa terjadi di beberapa situasi dan tempat, seperti di lingkungan paling bawah yaitu keluarga dimana keluarga merupakan organisasi paling dasar dalam pembentukan kebiasaan individu dalam bersikap, kemudian sekolah atau universitas sebagai tempat kedua setelah individu keluar untuk berinteraksi dengan individu lainnya sampai ke *level* yang teratas yaitu organisasi atau perusahaan dimana individu tersebut bekerja. Beberapa level tersebut merupakan kondisi yang bisa menciptakan situasi yang positif ataupun negatif. Kondisi yang positif atau negatif ini bisa terjadi karena adanya niat. Perilaku yang dimaksud adalah niat untuk melaporkan tindakan kecurangan yang dilakukan seseorang yang bermaksud untuk merugikan organisasi dimana dia berada. Tindakan ini bisa disebut dengan istilah *whistleblower* (Nurhajanti, 2017)

Dari masalah yang telah diuraikan di atas membuat banyak oknum yang masih melakukan *fraud*, dimana perusahaan kurang memberikan fasilitas terhadap *whistleblower*. Para karyawan biasanya takut untuk melakukan tindakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



whistleblowing, karena takut akan mendapat kompensasi berupa hukuman. Meski begitu perusahaan tetap harus memperhatikan pandangan bahwa tindakan *whistleblowing* merupakan hal yang baik bagi kesehatan perusahaan, demi menjaga nama baik serta kelangsungan perusahaan.

PT Semesta Angkasa Indoboga akan memproses lebih lanjut pengaduan yang memenuhi syarat dan kriteria, apabila pelapor/ *whistleblower* memberikan informasi identitas diri berupa nama (diperbolehkan anonim) serta nomor telepon/e-mail yang bisa dihubungi. PT Semesta Angkasa Indoboga menjamin kerahasiaan data diri pelapor. Pelapor sekurangnya harus dapat menjelaskan apa yang terjadi (*what*), pihak yang terlibat (*who*), waktu kejadian (*when*), lokasi kejadian (*where*), dan bagaimana terjadinya (*how*).

Keefektifan *whistleblowing system* dalam organisasi tercermin dari banyaknya kasus *fraud* yang berhasil ditemukan dan waktu pemrosesan laporan *fraud* yang lebih singkat (Maisaroh & Nurhidayati, 2021). Efektivitas penerapan *whistleblowing system* dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

- (1) Melakukan sosialisasi terkait keberadaan *whistleblowing system* kepada seluruh pegawai.
- (2) Penerimaan laporan harus diurus dengan otoritas yang jelas. Ini berkaitan dengan jaminan kerahasiaan dan keyakinan laporan dapat ditindaklanjuti.
- (3) Jaminan atas perlindungan dari rasa takut dan intimidasi ancaman. Seperti ancaman dikucilkan ataupun pemecatan dari tempat bekerja.

Efektivitas penerapan *whistleblowing system* berkaitan erat dengan sisi *whistleblower*, oleh sebab itu keputusan pelaporan ada pada niat pelapor. Dimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan harus memberikan pemahaman terkait penggunaan *whistleblowing system* untuk pegawai, yang mana hal ini akan sangat berguna untuk pegawai dapat menentukan sikap positif atau negatif. Kemudian kejelasan terkait penerimaan laporan otoritas akan membuat suatu lingkungan perusahaan menjadi kondusif dan menunjukkan dukungan. Hal ini akan membentuk budaya perusahaan melihat suatu tindakan pelaporan menjadi hal yang diharuskan. Selanjutnya kemudahan dan kesulitan yang akan dirasakan *whistleblower* dibuktikan dengan adanya sistem yang dapat menyesuaikan keadaan pelapor seperti pelaporan anonymous dan adanya jaminan perlindungan atas *whistleblower*.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak yang meneliti pengaruh *whistleblowing system* pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ary Satyasmoko (2021), hasil penelitian tersebut menyatakan sistem *whistleblowing* perusahaan terbukti efektif dalam menangkal kasus *fraud* internal. Artinya perusahaan yang memiliki *whistleblowing system* dapat meningkatkan integritas karyawannya dimana dapat memitigasi dan meminimalkan keinginan melakukan penyelewengan etika sekaligus mendorong *whistleblower* dalam melaporkan penyelewengan etika tanpa rasa takut dan keraguan. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Geri Adi Saputra (2020), yang menunjukkan bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yarra Azzahra (2022) menyatakan bahwa mekanisme pelaksanaan whistleblowing system yang di terapkan Bank Indonesia sudah terlaksana dengan baik dan terbukti efektif. Perbedaan hasil penelitian mengenai whistleblowing system untuk meningkatkan integritas karyawan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Research Gap
Pengaruh Whistleblowing System pada Perusahaan

No	Penulis	Judul Penelitian	Kesimpulan
1	Ary Satyasmoko, Tjiptohadi dan Sawarjuwono (2021)	Sistem Whistleblowing Dalam Penanganan Kasus Penyelewengan Etika	Seiring berkembangnya zaman, berbagai macam jenis penyelewengan etika mulai bermunculan khususnya disektor perusahaan. Oleh karena itu, whistleblower berperan penting dalam menangkal upaya-upaya penyelewengan etika. Selain itu, perusahaan juga harus menyediakan sistem whistleblowing yang memadai guna menyediakan sarana bagi whistleblower dan mengadakan perlindungan bagi whistleblower. Kooperasi sedemikian rupa lah yang dapat memitigasi dan meminimalkan keinginan melakukan penyelewengan etika sekaligus mendorong whistleblower dalam melaporkan penyelewengan etika tanpa rasa takut dan keraguan. PT Pertamina, PT Telkom Indonesia dan PT BCA masing-masing punya cara tersendiri. PT Pertamina terbukti memiliki keefektifan yang paling tinggi karena tingginya jumlah penyelesaian kasus dan juga pengaplikasian sistem whistleblowing ke anak perusahaan. Sementara itu walau sempat mengalami kenaikan penyelesaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		kasus, PT Telkom dinilai kurang efektif dalam aplikasi sistem whistleblowing karena sedikitnya jumlah tindak lanjut dan kenaikan yang kurang signifikan. Terakhir, PT BCA, walaupun memiliki saluran <i>whistleblower</i> yang lebih simpel namun sistem whistleblowing perusahaan terbukti efektif dalam menangkal kasus <i>fraud</i> internal dengan potensi kerugian besar.
		2 Octavia Lhaksmi Pramudyastuti, Utpala Rani, Agustina Prativi Nugraheni, Ghina Fitri Ariesta Susilo (2021)	Pengaruh Penerapan <i>Whistleblowing System</i> terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator
		3 Geri Adi Saputra (2020)	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i>, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi,

Kecurangan dan korupsi masih menjadi permasalahan utama untuk bangsa ini, dibutuhkan mekanisme yang tepat untuk meminimalisir tindak kecurangan dan korupsi. *Whistleblowing system* sebagai salah satu alat untuk mendeteksi dan mencegah tindak kecurangan menemui hambatan, sehingga dibutuhkan penelitian khusus yang menguji penerapan *whistleblowing system*. Terdapat dua tujuan dari penelitian ini, pertama yaitu menguji pengaruh whistleblowing system terhadap jumlah temuan tindak kecurangan oleh auditor, yang kedua menguji variabel independensi dalam memperkuat pengaruh penerapan whistleblowing system terhadap jumlah temuan tindak kecurangan. Pemilihan variabel penerapan whistleblowing system dan jumlah temuan tindak kecurangan dalam penelitian ini berdasarkan fenomena masih maraknya kasus-kasus kecurangan dalam organisasi yang telah sebetulnya telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*

Pada hasil analisis, pengujian hipotesis ,pembahasan serta penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Keadilan Organisasi, dan Kompetensi SDM terhadap Pencegahan Kecurangan	1. <i>Whistleblowing System</i> tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. 2. Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. 3. Budaya Organisasi Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan. 4. Keadilan Organisasi tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan. 5. Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan
		Yarra Azzahra (2022) Penerapan <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pada Bank Indonesia Jakarta	Mekanisme pelaksanaan <i>whistleblowing system</i> sudah terlaksana dengan baik.

Sumber : Penelitian-penelitian Terdahulu

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa masih adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengadaan *whistleblowing system* untuk pencegahan *fraud*. Suatu perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan tindakan kecurangan atau *fraud* dapat meningkatkan kepedulian dan meminimalisir penyelewengan karyawan.

C. Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran ini, peneliti akan menjelaskan mengenai hubungan atau keterkaitan antar variabel yang akan diteliti.

1. Pengadaan *whistleblowing system* untuk pencegahan *fraud*

Salah satu bentuk untuk mencegah suatu tindakan kecurangan yaitu dengan diterapkan nya *whistleblowing system*. Dengan adanya *whistleblowing system* bukan



hanya sebagai saluran pelaporan kecurangan yang terjadi pada perusahaan namun juga sebagai bentuk pengawasan. Karyawan akan menjadi takut untuk melakukan kecurangan karena sistem ini dapat diakses dan digunakan oleh seluruh karyawan, sehingga karyawan merasa diawasi satu sama lain dan takut untuk dilaporkan karyawan lain untuk melakukan *fraud* atau tindakan kecurangan yang merugikan perusahaan.

Dengan penerapan yang dilakukan ini diharapkan perusahaan akan cepat mendeteksi tindakan kecurangan ataupun dapat meminimalisir tindakan tersebut. Dengan adanya *whistleblowing system* yang dimiliki seorang karyawan pastinya tidak akan mendukung tindakan *fraud* atau kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Hal ini menyatakan bahwa Teori Peran mempunyai keterkaitan dengan variabel *whistleblowing system* dimana *whistleblower* menjadi peran penting di dalam tujuan untuk mencegah suatu kecurangan yang terjadi didalam organisasi sektor publik. Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yarra Azzahra (2022). Yang membuktikan bahwa *whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

2. Pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan

Dengan menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non -finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak reputasi perusahaan. Tindakan *fraud* atau kecurangan memang tidak bisa dihilangkan secara total, karena masih banyak yang menerapkan *The Fraud Diamond Theory* di Indonesia khususnya. Akan tetapi dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

adanya *whistleblowing system* ini dapat meminimalisir terjadinya *fraud* atau kecurangan yang merugikan perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *whistleblowing system* pada PT Semesta Angkasa Indoboga. Sedangkan subjek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Semesta Angkasa Indoboga.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut (Cooper, 2017) merupakan suatu perencanaan serta struktur dari investigasi yang disusun agar memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Perencanaan merupakan skema menyeluruh atau program dari penelitian, dan termasuk mencakup garis besar dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti melalui implikasi operasionalnya untuk analisis data akhir. (Cooper, 2017) selanjutnya mengklasifikasikan desain penelitian ke dalam beberapa kategori, antara lain:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi formal (formal study) karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data ialah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sendiri itulah yang membuat, menggali



data, menelaah, dan menafsirkannya. Selaku instrumen utama dalam penelitian, peneliti harus menghabiskan waktu di lingkungan yang merupakan objek penelitian guna menghimpun dan menganalisis data. Peneliti mempergunakan instrumen pendukung selaku alat perekam saat wawancara dan pengambilan gambar yaitu telepon seluler.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti tidak mampu memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausaleksplanatori (*causal-explanatory*), karena penelitian ini berfokus pada bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*), peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan studi *crosssectional* (*cross-sectional study*) karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret dari suatu kejadian dalam satu waktu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistical study*). Studi statistik didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini bertujuan untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis akan diuji secara kualitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (*field condition*) karena penelitian ini dilakukan pada kondisi lapangan yang sesungguhnya dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi responden pada saat mengisi kuesioner dapat mempengaruhi hasil penelitian ini secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, persepsi responden yang diusahakan adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

C Variabel Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan penyelidikan gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan di PT Semesta Angkasa Indoboga, untuk mengetahui tentang pengadaan whistleblowing system untuk meningkatkan integritas karyawan. Dalam prakteknya, penelitian secara kualitatif terdapat beberapa jenis (Sugiyono,2018) antara lain:

a. Dasar (*Basic*)

Jenis penelitian ini mempunyai fokus utamanya adalah untuk kelangsungan dan kelengkapan ilmu pengetahuan dan filsafat. Dengan tujuan menemukan sesuatu yang telah dibuktikan dalam bentuk penelitian, tanpa mempertimbangkan manfaatnya bagi masyarakat, dan dilakukan tanpa pertimbangan tujuan praktis. Oleh karena itu, penelitian ini tidak ditujukan untuk masyarakat umum.

b. Fenomenologi

Fenomenologi merupakan bentuk penelitian dimana seorang peneliti berusaha untuk memahami bagaimana satu atau lebih orang mengalami suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengamati serta menyelidiki fenomena dan memperhatikan aspek subjektif dari perilaku objek.

c. Verifikasi

Penelitian jenis ini menguji kebenaran ilmu yang ada dibidang pendidikan, antara lain konsep, prosedur, prinsip, pembahasan, dan praktis pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Deskripsi

Jenis penelitian deskriptif adalah jenis investigasi yang menjelaskan suatu masalah. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis

e. Eksplorasi

Investigasi ini bertujuan untuk menemukan pengetahuan atau terapan dan masalah baru di bidang pendidikan.

f. Etnografi

Etnografi merupakan dua konsep dasar sebagai dasar penelitian, yaitu aspek budaya (atropologi) dan bahasa (linguistik). Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk dan fungsi bahasa dalam kebudayaan dan kehidupan.

g. Studi Kasus

Studi Kasus dapat didasarkan pada peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini melihat antara variabel satu dengan variabel lainnya. Tujuannya adalah mempelajari bagaimana peristiwa terjadi secara sistematis dalam jangka waktu yang lama.

h. Terapan

Jenis penelitian terapan, cenderung menghasilkan aplikasi baru, aplikasi sains murni dari pada bentuk sains baru. Peneliti terapan biasanya menginginkan hasil penelitian ya bermanfaat bagi masyarakat.

i. Metode Histories

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian kualitatif Histories menekan pada persoalan sejarah, dengan kata lain dapat melihat fenomena perkembangan yang didasarkan pada perubahan dari waktu ke waktu.

j. Naratif

Jenis penelitian yang diterangkan secara langsung, lisan dengan menceritakan penelitian. Jenis penelitian ini di kumpulkan melalui diskusi, percakapan, atau wawancara.

k. Tindakan

Jenis penelitian ini menerjemahkan pengetahuan ke dalam perilaku kehidupan nyata dan mempelajari bagaimana menanggapi situasi di lapangan.

2. Sifat Penelitian

Deskriptif kualitatif merupakan sifat penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dengan kata lain pada penelitian ini adalah karyawan PT Semesta Angkasa Indoboga, serta tata cara yang berlaku dalam serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Artinya, didalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan mengenai *whistleblowing system* untuk mencegah tindakan *fraud*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

C Teknik yang digunakan pada penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini lebih tepat digunakan oleh peneliti apabila peneliti memerlukan kriteria khusus agar sampel yang di ambil akan sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya.

Data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data baik itu sumber data primer, maupun data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama dimana sebuah data dapat dihasilkan. Data-data yang langsung diperoleh melalui sumber data pertama pada lokasi penelitian ataupun objek penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Sumber utama dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada *General Manager, Operasional Manager, Human Resource, Finance and Accounting (Consultant)*, dan *Supervisor*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang di hasilkan dan diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



literatur dan berbagai macam sumber data lainnya seperti : buku-buku, jurnal yang relevan, dan internet. Dalam hal ini, penelitian menggunakan sumber data sekunder yaitu buku buku yang relevan seperti Buku Saku *Whistleblowing System* (Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, 2021), Buku Panduan Strategi *Anti Fraud* (Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan, 2022) dan Buku Pilar Pencegahan Fraud (Sudarmanto, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat berupa percakapan. Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh data secara langsung mengenai pengadaan whistleblowing system untuk meningkatkan integritas karyawan pada perusahaan. Metode wawancara ini ditujukan kepada Saudara Ronald selaku *General Manager*, Saudari Juria selaku *Operational/ Area Manager*, Saudari Mishel selaku *Human Resource*, Saudari Judith selaku *Finance and Accounting (Consultant)* dan Saudari Debby selaku *Supervisor* di PT Semesta Angkasa Indoboga.

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi dimana dilakukan setidaknya oleh dua orang atau lebih, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan memacu kepada tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan jenis wawancara terdiri dari: wawancara bebas (wawancara tak terpimpin), wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terpimpin dan wawancara bebas terpimpin. Sedangkan, dalam penelitian ini wawancara yang dipilih dan dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara bebas terpimpin, karena wawancara dilakukan secara bebas tetapi sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah salah satu cara mendapatkan data berdasarkan catatan. Dokumentasi dalam penelitian ini yang akan digunakan sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, teknik penilaian terhadap integritas karyawan.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan metode kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan - keterangan dalam bentuk uraian. Analisis data di dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematisasi apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berasal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat yang umum.

Berdasarkan uraian tersebut, maka analisis data menggunakan proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data kualitatif adalah pengelolaan data yang tidak menggunakan teknik statistik sehingga



hasil analisa tidak terikat dengan skor, akan tetapi dideskripsikan di dalam sebuah kalimat oleh peneliti.

Data diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh beberapa karyawan PT Semesta Angkasa Indoboga. Observasi dilakukan dengan cara terjun secara langsung ke lingkungan PT Semesta Angkasa Indoboga. Dokumentasi yang dilakukan dalam bentuk foto dan rekaman.

G. Teknik Uji Validitas Data

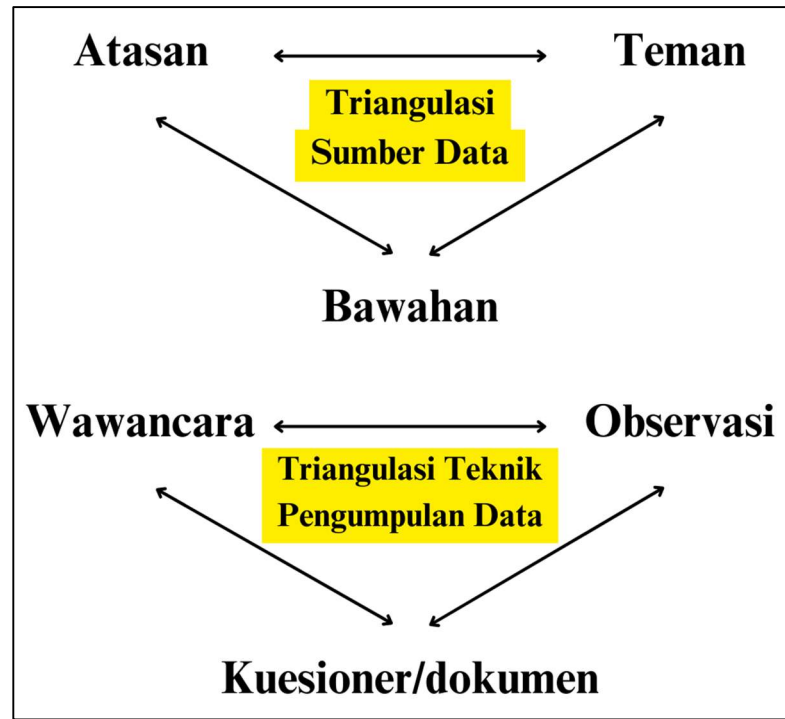
Agar dapat dipertanggung jawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data (*data validity*) adalah teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono,2022), Teknik triangulasi adalah proses pengumpulan informasi dari data dan sumber yang ada. Jika penelitian menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data, maka peneliti mengumpulkan data aktual sekaligus menguji keandalan data, yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan lebih banyak informasi untuk memeriksa keandalan informasi.

Selain itu, Sugiyono (2022) menyatakan bahwa proses triangulasi berarti menggunakan sumber yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan pengumpulan data. Triangulasi sumber berarti memperoleh informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama. (Sugiyono,2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1
Triangulasi dalam Metode Kualitatif
Menurut Sugiyono



Sumber : Metode Penelitian Kualitatif Sugiyono (2022)

Berdasarkan gambar diatas menurut buku Metode Penelitian Kualitatif oleh Sugiyono (2022), peneliti mengumpulkan berbagai data dari sumber yang sama yaitu yang telah diperoleh dari melakukan pengumpulan data dari PT Semesta Angkasa Indoboga selanjutnya melakukan teknik data triangulasi sebagai langkah uji keabsahan data yang telah diperoleh peneliti.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Gambaran Umum PT Semesta Angkasa Indoboga

Penelitian ini dilakukan di PT Semesta Angkasa Indoboga, yang dikenal dengan nama Sai Ramen. PT Semesta Angkasa Indoboga merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa boga. Sai Ramen mulai berdiri pada 29 Agustus 2020 yang berkantor pusat di Tangerang, dan memulai cabang pertama yang berlokasi di Alam Sutera, Tangerang. Saat ini di tahun 2024 perusahaan melakukan ekspansi sehingga mempunyai 9 cabang dengan lokasi antara lain 2 (dua) di Tangerang, 1 (satu) di Bandung, 1 (satu) di Semarang, 1 (satu) di Bekasi dan 4 (empat) di DKI Jakarta.

PT Semesta Angkasa Indoboga memiliki visi dan misi :

1. Visi

Memperkenalkan makanan dan budaya khas Jepang dengan kualitas terbaik dan harga terjangkau oleh semua golongan masyarakat.

2. Misi

Menjaga dan meningkatkan produk serta pelayanan kepada seluruh konsumen, membuat inovasi baru untuk menarik konsumen, dan menambah wawasan mengenai berwirausaha makanan khususnya mengenai makanan khas Jepang.

Konsep kedai Sai Ramen adalah warung ramen Jepang. Saat ini, ramen Jepang telah menjadi terkenal di seluruh dunia, tetapi banyak toko ramen merek terkenal yang ada saat ini dimulai Dari warung kecil. Bisnis Sai Ramen dirintis pada tahun 2020 di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tangerang dimulai dengan sebuah konter kecil, seperti gaya kedai makanan Jepang.

2. Konsepnya adalah bahwa pelanggan dan pembuat dapat merasa dekat satu sama lain dengan instalasi dapur terbuka dimana pelanggan dapat melihat secara langsung bagaimana ramen dibuat serta dapat merasa kan seolah olah berada di kedai ramen Jepang.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dari PT Semesta Angkasa Indoboga adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Semesta Angkasa Indoboga



Sumber : Data Perusahaan

Berdasarkan struktur organisasi diatas maka uraian mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian sebagai berikut :

a. Owner / CEO

Owner memiliki peran penting mengontrol penuh seluruh karyawan.

Memberikan arahan kepada seluruh *Staff* di masing masing bagian.



b. *General Manager*

Sebagai *General Manager* Sai Ramen, memiliki peran sebagai pemimpin utama. Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, mengatur sumber daya, mengembangkan rencana bisnis, dan mengawasi operasional harian. Anda juga berperan dalam mengawasi anggota tim lainnya dan memastikan visi dan misi restoran tercapai.

c. *Management Advisor*

Sebagai *Management Advisor*, memiliki peran sebagai pendamping serta *consultant* atau pemberi masukan pada perusahaan sehingga dapat membantu *General Manager* untuk mengelola perusahaan.

d. *Human Resource Generalist*

Bertanggung jawab mengelola pengembangan dan pelatihan, penggajian karyawan, konseling dan penilaian (penilaian performa dan potensial) karyawan, serta bertanggung jawab atas rekrutmen dan seleksi, mendesain dan menganalisis pekerjaan, kompensasi, serta orientasi dan penempatan karyawan.

e. *Central Kitchen Manager*

Memastikan proses pembuatan sesuai dengan SOP yang ada, mulai Dari bahan yang digunakan, memastikan produk yang digunakan sesuai dengan *standard* dan kualitas perusahaan.

f. *Operational / Area Manager*

Bertugas mengatur para anggota pada operasional restoran dengan lingkup beberapa area. Bertanggung jawab atas seluruh kepuasan pengunjung dari awal tamu datang hingga beranjak nya tamu dari restoran.

g. *Supervisor*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu *restaurant manager* mengelola dalam pelaksanaan tugas sehari-hari serta mengawasi kelancaran operasional, dan me-report kepada *Operational Manager*.

h. *Social Media and Marketing Manager*

Bertanggung jawab untuk membantu bisnis membangun citra pada dunia internet yang kuat. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan strategi media sosial yang efektif termasuk menentukan platform yang tepat, target pasar, serta jenis konten yang akan dibagikan.

i. *Finance and Accounting (Consultant)*

Mengawasi seluruh transaksi keuangan, proses accounting, dan pelaporan keuangan perusahaan. Mengelola proses perpajakan perusahaan. Melakukan koordinasi dengan divisi lain terkait aset dan stok perusahaan yang digunakan dalam proses operasional perusahaan.

C. Deskripsi Narasumber Penelitian

Responden pada penelitian ini sejumlah 5 orang yang memahami keberadaan *whistleblowing system* untuk meminimalisir atau mencegah *fraud* di PT Semesta Angkasa Indoboga. Berikut informasi jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Data Narasumber

NO	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN	MASA KERJA
1	Ronald	<i>General Manager</i>	Laki – Laki	> 3 tahun
2	Juria	<i>Operational Manager</i>	Perempuan	< 2 tahun



3	Mishel	<i>Human Resource Generalist</i>	Perempuan	< 1 tahun
4	Judith	<i>Finance and Accounting</i>	Perempuan	< 2 tahun
5	Debby	<i>Supervisor</i>	Perempuan	< 1 tahun

Sumber : PT Semesta Angkasa Indoboga

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa Saudara Ronald memiliki jabatan sebagai *General Manager* untuk PT Semesta Angkasa Indoboga. Bapak Ronald sudah bekerja di perusahaan tersebut atau di PT Semesta Angkasa Indoboga selama lebih dari 3 tahun. Lingkup pekerjaan yang dilakukan Bapak Ronald adalah sebagai pemimpin utama, bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, mengatur sumber daya, mengembangkan rencana bisnis, dan mengawasi operasional harian. Bapak Ronald juga berperan dalam mengawasi anggota tim lainnya dan memastikan visi dan misi perusahaan tercapai.

Informan kedua yaitu Saudari Juria, menjabat sebagai *Operational/ Area Manager* di PT Semesta Angkasa Indoboga. Perjalanan karir Saudari Juria pada PT Semesta Angkasa Indoboga sudah berjalan selama kurang dari 2 tahun. Lingkup pekerjaan dari Saudari Juria adalah mengatur para anggota pada operasional restoran dengan lingkup beberapa area. Bertanggung jawab atas seluruh kepuasan pengunjung dari awal tamu datang hingga beranjak nya tamu dari restoran.

Informan ketiga yaitu Saudari Mishel, pada PT Semesta Angkasa Indoboga Saudari Mishel menjabat sebagai *Human Resource Generalist*. Saudara Mishel sudah bekerja selama kurang dari 2 tahun, dengan lingkup pekerjaan mengelola pengembangan dan pelatihan, penggajian karyawan, konseling dan penilaian (penilaian



performa dan potensial) karyawan, serta bertanggung jawab atas rekrutmen dan seleksi,

- C** mendesain dan menganalisis pekerjaan, kompensasi, serta orientasi dan penempatan karyawan.

Informan keempat yaitu Saudari Judith, menjabat sebagai *Finance and Accountant*. Lingkup pekerjaan Sudari Judith adalah mengawasi seluruh transaksi keuangan, proses *accounting*, dan pelaporan keuangan perusahaan. Mengelola proses perpajakan perusahaan. Melakukan koordinasi dengan divisi lain terkait aset dan stok perusahaan yang digunakan dalam proses operasional perusahaan. Saudari Judith sudah bekerja selama lebih dari 1 tahun di PT Semesta Angkasa Indoboga.

Informan kelima yaitu Saudari Debby, menjabat sebagai Supervisor di PT Semesta Angkasa Indoboga yang sudah berjalan kurang dari 1 tahun. Lingkup kerja Saudari Debby adalah membantu *restaurant manager* mengelola dalam pelaksanaan tugas sehari-hari serta mengawasi kelancaran operasional, dan *me-report* kepada *Operational Manager*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. *Whistleblowing System* untuk mempercepat proses mendeteksi tindakan kecurangan atau *fraud* karyawan PT Semesta Angkasa Indoboga?

Whistleblowing System pada PT Semesta Angkasa Indoboga awalnya belum diterapkan, sampai terdeteksinya kerugian dengan nominal yang cukup besar, seperti yang di sampaikan Saudari Judith, menjelaskan bahwa “ Sebenarnya sih pas awal berdiri ya mungkin pas aku masuk kali ya, itu aku melihat belum ada nih sistem *whistleblowing*, nah lalu pas lagi ngerjain pembukuan itu aku aku nemu lah gitu ini, bukan laporan dari bawah ya tapi kebetulan nemu dulu gitu ya, ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

kejadian *fraud* di salah satu outletnya Sai Ramen. Nah berkaca dari kejadian tersebut, kita tuh kan juga dalam menemukan itu kita ngobrol juga kan ke karyawan-karyawan mengenai pelaku tersebut gitu gimana sih kesehariannya apakah dia ada gelagat sebelumnya apakah ini udah berlangsung sejak lama, ada yang tau gak ? gitu nah dari situ ya mulailah ada beberapa karyawan di *outlet* tersebut ya yang mungkin ngasih informasi, oh si pelaku itu begini-begini sejak lama begini-begini memang sepertinya agak mencurigakan gitu, nah dari situ apa namanya aku dan mungkin management juga itu mikir oh kalau misalnya sejak lama memang pelaku ini ada tindak tanduk yang agak mencurigakan kok ini ya kita baru tahu sekarang? gitu baru tahu pas sudah kejadian *fraud* nya. Nah akhirnya sejak saat itu aku kasih tahu nih ke *management*, eh sebenarnya di suatu perusahaan tuh baiknya ada sistem yang namanya *whistleblowing* loh supaya begini-beginian itu bisa terdeteksi lebih awal nah coba kalau misalnya ada yang , ada karyawan yang udah ngelapor gitu ke kita duluan nah meskipun itu ternyata nggak terbukti ya, ya *atleast* kita tuh tahu dulu gitu loh kayak gejalanya kayak ya gejala awalnya, nah kalau terbukti kan sebetulnya lebih bagus lagi ya kita bisa mencegah adanya *fraud-fraud* di depan dan kalau pun udah kejadian ya kita bisa menindak lanjuti dengan lebih *proper* gitu sih itu awal mulanya ya *whistleblowing* terciptanya di Sai Ramen.” Ujar Saudari Judith pada saat wawancara.

Pada dasarnya penerapan *whistleblowing system* sudah berlaku untuk seluruh karyawan Sai Ramen, tidak dapat dipungkiri bahwa *fraud* atau kecurangan dapat terjadi juga karena adanya kesempatan, ataupun adanya peluang, berdasarkan hasil wawancara oleh Saudari Juria, disampaikan lingkuan kerja di PT Semesta Angkasa Indoboga nyaman, dan terkadang kurangnya komunikasi dari atasan ke bawahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

sehingga timbulnya peluang-peluang untuk terjadinya tindakan fraud. “Kalau peluang-peluang sejujurnya pasti ada ya, di semua tempat pun ada gitu, jadi peluang-peluang sebenarnya ada sih di PT Semesta Angkasa Indoboga “ ujar Saudari Juria.

Dengan adanya penerapan *whistleblowing system*, kerugian atau tindakan fraud atau kecurangan dapat di minimalisir seperti yang di sampaikan Saudari Judith nominal *fraud* sebelum dan sesudah diberlakukannya *whistleblowing system* “kalau misalnya aku pakai ukuran kerugian dalam rupiah gitu ya, nah sejak adanya *whistleblowing* itu ada sih kasus yang ketahuan, tapi ya kerugian dalam rupiahnya tuh gak sebesar waktu pertama kali kita menemukan *fraud*, nah itu tuh lumayan sih nominalnya. Nah setelah adanya *whistleblowing* ya ketahuan ternyata oh kerugian kita belum sedalam itu” Ujar Saudari Judith selaku *Finance and Accountant Consultant* PT Semesta Angkasa Indoboga.

2. Bagaimana cara menerapkan *whistleblowing system* pada PT Semesta Angkasa Indoboga ?
 - a. Pada dasarnya penerapan *whistleblowing system* sudah berlaku untuk seluruh karyawan Sai Ramen, pelaporan dapat dilakukan melalui media yang di sediakan:
 - 1) Website:
https://sairamenwhistleblowing.wordpress.com/formulirpelaporanwhistleblowing-system-sai-ramen/?preview=true&_thumbnail_id=12
 - 2) Email : sairamenwhistleblowing@gmail.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- b. Whistleblower dapat mengisi formulir whistleblowing system dengan melampirkan :
 - 1) Nama Pelapor (opsional)
 - 2) Telepon Pelapor
 - 3) Alamat Email
 - 4) Tindakan/ Perbuatan (*Fraud*/Pelanggaran Kode Etik/Pelanggaran Hukum)
 - 5) Nama Terlapor
 - 6) Jabatan Terlapor
 - 7) Waktu Kejadian
 - 8) Lokasi Kejadian
 - 9) Kronologi Kejadian
 - 10) Nominal *Fraud*
- c. Selain itu, Saudari Mishel menjelaskan, seluruh karyawan dari level apapun baik itu *officer* atau *crew store* sampai *management* dapat di laporkan dan melaporkan.
- d. Laporan yang diterima terkait tindak kecurangan atau *fraud* nantinya akan di peroses oleh pihak terkait, dan di cari tahu terlebih dahulu atau di telusuri lebih lanjut guna mengumpulkan data data, sampai terlapor terbukti melakukan tindakan kecurangan atau *fraud*. “Ga usah takut dan untuk kerahasiaanya karna kita jaga dan kemudian setelah melaporkan itu biasanya kita akan memberikan imbalan,dan imbalannya ini tergantung keputusan *owner* seperti apa dan kemudian kita harus *crosscheck* dulu nih laporan yang dia berikan seperti apa gitu jadi kita juga setelah mendapatkan laporan, oh ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

kejadian seperti ini kita juga ga langsung ngambil keputusan, oh harus langsung dikeluarkan, oh harus di berikan sanksi atau apa tapi kita akan mengcrosschecknya dulu seperti itu. “ Ujar Saudara Ronald.

- e. Apabila kasus yang di laporkan *whistleblower*, yaitu tindakan *fraud* atau kecurangan yang terjadi di PT Semesta Angkasa Indoboga terbukti, maka perusahaan atau PT Semesta Angkasa Indoboga akan memberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan tersebut.
- f. Namun seperti yang di sampaikan Saudara Judith, apabila kasus tersebut tidak terbukti kebenarannya maka akan di jadikan pencegahan adanya *fraud-fraud* di depan dan dapat ditindaklanjuti dengan lebih *proper*.

3. Apa kekurangan dan kendala pada pelaksanaan whistleblowing system pada PT Semesta Angkasa Indoboga?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber, terdapat beberapa kekurangan dan beberapa kendala dalam pelaksanaan *whistleblowing system* PT Semesta Angkasa Indoboga, di antaranya sebagai berikut :

- a. Kurangnya pengetahuan ataupun sosialisasi yang dilakukan

Sosialisasi terkait *whistleblowing system* dianggap masih belum optimal karena masih karyawan yang baru dan enggan melapor karena memiliki aspek kekhawatiran, atau atas bocornya informasi Pelapor.

“Kendala kendalanya adalah mungkin dari *staf* yang kurang pengetahuannya gitu. Jadi mereka masih meraba istilah *whistleblowing* ini apa jadi kalau untuk saya sendiri sih saya lebih infokan *whistleblowing* seperti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

wasit yang tadi sebelumnya saya infokan seperti wasit. Kalau ada pelanggaran mereka meniupkan peluit gitu, begitu juga di tempat kerja, seperti itu” Ujar Saudari Juria terkait langkah yang diambil untuk mensosialisasikan *whistleblowing system* dapat dimengerti oleh karyawan perusahaan.

- b. Salahnya persepsi terkait *whistleblowing system* pada PT Semesta Angkasa Indoboga

Seperti yang di sampaikan oleh Saudara Ronald “80% efektif 20% masih kurang efektif, kenapa? Karna masih banyak yang belum laporan seperti itu. Tapi untuk 80% efektif ini kenapa, karna staff-stafnya ada yang untuk mengejar reward yang kita berikan , walaupun rewardnya itu mereka sendiri gatau tapi yang mereka harapkan oh yaudah gua info deh nanti gua dapet reward apa nih seperti itu jadi masoh 80, 20 lah keefektifnnya.” Jelas Saudara Ronald.

Salahnya persepsi atau pandangan dari karyawan perusahaan, akibatnya masih banyak karyawan yang melakukan *whistleblowing system* secara lisan, seperti yang di katakana Saudari Judith “ Nah tapi kalau aku tangkep, sepertinya yang ditangkep oleh karyawan *outlet*, itu adalah kita tuh bisa ngelapor kalau misalnya, ada yang aneh-aneh. Cuma mereka ini belum nangkep bahwa laporan ini harus anonimus gitu, Jadi, kalau dalam penerapannya itu..karyawan ini tuh masih yang gitu, ngelapor keatasannya dulu, atau kayak bisik-bisik sama temennya dulu gitu kali, terus baru deh yang naik jadinya eskalasi keatasan. Nah, kalau aku ya sebagai yang bukan terlibat di dalam operasional dan mengerti teorinya, menurut aku sih, itu merupakan sebuah kelemahan ya karena kan kita harapannya tuh menyediakan *channel*



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

anonimus bagi mereka tuh buat nggak ngejudge mereka gitu. Tapi kalau misalnya sekarang laporannya tuh dari mulut ke mulut yang lisan tadi aku..., yang tadi lisan aku sebutin itu kan... jadi apa ya,... nggak bisa, nggak ada judgement gitu terhadap orang yang lapor, masih... maksudnya apalagi kalau dari tingkat... mungkin tingkat pendidikan atau tingkat *knowledge* karyawan di Sai Ramen sendiri kita tuh jadi...ada aja yang menganggap kayak gosip kali gitu atau kayak ah yang bener, malah mungkin bisa dipersepsikan sebagai pengen menjatuhkan karyawan lain gitu-gitu. Nah padahal. kita kan berharapnya kalau misalnya, laporannya langsung ke *channel* yang disediakan tuh dia udah punya bukti nih soalnya kita mensyaratkan ada buktinya gitu, jadi dia udah punya bukti dia ngelapor secara resmi, ya bakal kita tindak lanjutin secara resmi, kalau..penerapannya kayak begitu kan. jadinya ya gitu deh aneh gitu dinamika karyawannya juga jadi aneh.” Ujar Saudari Judith.

- c. Timbulnya kekhawatiran, padahal *whistleblower* dapat anonim atau tanpa nama.

Menurut Saudari Mishel sebenarnya untuk yang anonim tersebut ketika diterapkan di *whistleblowing system* lebih bagus, sehingga sebenarnya gaadanya *issue-issue* atau gosip-gosip yang menyebar tapi lebih ke fakta dan juga kita cari datanya tersebut. “Efektif sih menurut saya, karna yang mana kalau anonim jadikan gatau ya siapa yang melapor malah jadi satu sama lain gatau gitukan termasuk saya HR gatau siapa yang melapor nih tapi malah itu lebih bagus tidak menimbulkan issue-issue di store atau di office jadi kaya oh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

si ini ya tukang ngelapor ya jadikan mereka gaada yang tau gitu sih.” Ujar Saudari Mishel.

“Menurut saya sayang banget kayak gitu karena sistem ini tuh sangat bagus sekali, dan dengan adanya sistem ini kita nggak perlu takut sebenarnya ya biasanya tuh orang-orang yang takut untuk melaporkan ya biasanya, orang-orang yang memang takut untuk mengeluarkan pendapatnya atau kejujurannya jadi menurut saya sayang banget.” Ujar Saudari Debby saat diberikan pertanyaan mengenai pendapat melihat ada pekerja yang enggan melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran padahal dia mengetahuinya?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Kesimpulan

Dari proses dan hasil penelitian serta analisis yang sudah peneliti lakukan, jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil sebagaimana di bawah ini :

1. Pelaksanaan whistleblowing system pada PT Semesta Angkasa Indoboga dalam praktiknya sudah diterapkan untuk seluruh karyawan yang bekerja di PT Semesta Angkasa Indoboga guna mengurangi atau meminimalisir adanya tindakan *fraud* atau kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan.
2. Kekurangan dan permasalahan yang dirasakan oleh sebagian karyawan perusahaan di antaranya banyak karyawan yang masih belum mengetahui informasi terkait istilah *whistleblowing system* di karenakan verifikasi dan sosialisasi yang belum optimal, serta masih adanya karyawan perusahaan yang enggan melapor melalui whistleblowing system.
3. Dalam hal mengatasi hambatan yang dirasakan PT Semesta Angkasa Indoboga, maka perbaikan yang bisa dilangsungkan ialah peningkatan proses verifikasi serta pengembangan sosial dan edukasi.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, ada masukan yang diperuntukkan bagi PT Semesta Angkasa Indoboga, penelitian berikutnya serta kepada masyarakat luas sebagaimana di bawah ini:



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Bagi PT Semesta Angkasa Indoboga, agar dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada karyawan sehingga dapat meyakinkan karyawan PT Semesta Angkasa Indoboga yang awalnya enggan melapor agar berani melakukan pelaporan jika mengetahui adanya dugaan pelanggaran atau tindakan *fraud*.
2. Bagi pembaca/ masyarakat, diharapkan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap indikasi-indikasi fraud agar dapat meminimalisir kerugian bagi diri sendiri maupun PT Semesta Angkasa Indoboga. Selain itu, dapat dengan bijak dan bersungguh-sungguh dalam mempergunakan *whistleblowing system* sesuai dengan fungsi kegunaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penggalan penelitian mengenai pengungkapan dan tindak lanjut kasus-kasus *fraud* atau kecurangan yang terjadi, guna melengkapi penelitian yang berskala lebih besar dan maksimal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

ACFE, A. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations (12th.ed)*.

Ajeng Tiawantika, R. J. (2020). Implementasi *Whistleblowing System* pada PT. Pembangunan Jawa-Bali sebagai Salah Satu Indikator *Good Corporate Governance*.

Alfian, N. S. (2018). Penerapan *Whistleblowing System* dan *Surprise Audit* Selaku Strategi *Anti Fraud* dalam Industri Perbankan.

Ary Satyasmoko, T. S. (2021). Sistem *Whistleblowing* dalam Penanganan Kasus Penyelewengan Etika. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, volume 22, no.1*.

Asiah, N., & Rini, D. S. (2017). Pengaruh Bystander Effect Dan *Whistleblowing* Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(1), 109-123*.

Azzahra, Y. (2022). Penerapan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Bank Indonesia Jakarta.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. (2021). Buku Saku *Whistleblowing System* Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Departemen penelitian dan pengaturan perbankan Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Panduan Strategi Anti Fraud*. Otoritas Jasa Keuangan.

Dita, Dita. (2021). Apa itu *Whistleblowing System* (WBS)? inspektorat.kulonprogokab.go.id. Retrieved from <https://inspektorat.kulonprogokab.go.id/detil/1527/apa-itu-whistleblowing-system-wbs>

Hanif, R. A., & Odiatma, D. F. (2017). Pengaruh Lingkungan Etika Terhadap Niat Melakukan *Whistleblowing* Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 10(2), 61–69*. <http://jurnal.pcr.ac.id>

Kristin Handayani, S. M. (2023). Pengantar Manajemen SDM Kontemporer. (A. Sudirman, Ed.)

Larasati, Y. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Dalam Proses Pengadaan Barang Dan Jasa, 1, 31–43.

Maisaroh, P., & Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit, Good Corporate 113 Governance dan *Whistleblowing System* terhadap *Fraud* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance, 1(1), 23–36*. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2752>

Mekan Jurnal. (2018). Retrieved from *Journal Entrepreneur*: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-istilah-fraud-kecurangan-dalam-akuntansi/>

Nurhanti, N. N. (2017). Persepsi Mahasiswa Dalam Mengurangi *Fraud* Akademik: *Whistleblowing Sistem* *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 17(1), 1–12*.



Octavia Lhaksmi Pramudyastuti, U. R. (2021, Juni). Pengaruh Penerapan *Whistleblowing System* terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 6, No.1. doi:<https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.32335>

Organizational Behavior, 18th Edition. (2019). Stephen P. Robbins .

POJK . (2019). POJK Nomor 39 /POJK.03/2019. Otoritas Jasa Keuangan.

Putri, Putri. (2020). Korupsi, *Fraud* Paling Umum Di Indonesia. *Integrity-Indonesia.com*. Retrieved from <https://www.integrity-indonesia.com/id/blog/2020/10/20/korupsi-fraud-paling-umum-di-indonesia/>

Saputra, G. A. (2020). Pengaruh *Whistleblowing System*, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Keadilan Organisasi, Dan Kompetensi SDM Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesawaran).

Sudarmanto, E. (2021). Manajemen Resiko Perbankan. Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta.

Sujeewa, G. M. M., Yajid, M. S. A., Khatibi, A., Azam, S. M. F., & Dharmaratne, I. (2018). The New Fraud Triangle Theory – Integrating Ethical Values of Employees. 16(5), 6.

Surbhi, S. (2019). Fraud Detection during Money Transaction and Prevention. IEEE International Conference on Issues and Challenges in Intelligent Computing Techniques, ICICT 2019. <https://doi.org/10.1109/ICICT46931.2019.8977668>

Wardani, C. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan *Whistleblowing*. *Jurnal Akuntansi Riset*, 9(1), 29–44.

Wulandari, T. (2017). Pengaruh Budaya organisasi, peran audit internal, dan *Whistleblowing* terhadap pencegahan kecurangan (studi empiris inspektorat Jendral kementerian keuangan).

Ziaggi, Ziaggi (2022). Pengertian Integritas: Ciri-Ciri, Manfaat dan Urgensinya.

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada *General Manager dan Operational Manager* :

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui *whistleblowing system* dan memberikan uraian singkat terkait *whistleblowing system* di PT Semesta Angkasa Indoboga?
2. Apakah penerapan *whistleblowing system* memiliki dampak bagi karyawan perusahaan?
3. Kendala pada saat menerapkan *whistleblowing system* di PT Semesta Angkasa Indoboga?
4. Sosialisasi apakah dilakukan secara rutin?
5. Lingkungan di PT Semesta Angkasa Indoboga seperti apa?
6. Apakah lingkungan perusahaan mempengaruhi niat karyawan untuk melakukan *whistleblowing* disamping kendala yang disebutkan?
7. Secara keseluruhan menurut Bapak/Ibu *whistleblowing system* itu efektif ketika diterapkan dalam membantu perusahaan mengatasi *fraud* ?

Kepada *Human Resources* :

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui terkait *whistleblowing system* ?
2. Mekanisme PT Semesta Angkasa Indoboga dalam menerapkan *whistleblowing system* itu bagaimana, Bapak/Ibu?
3. Apakah ada syarat tertentu bagi karyawan untuk melakukan *whistleblowing system*?
4. Apakah penerapan *whistleblowing system* memiliki dampak bagi karyawan maupun perusahaan?



5. Adakah kendala pada saat menerapkan *whistleblowing system* di PT Semesta Angkasa Indoboga?

6. Lalu bagaimana pendapat Bapak/ Ibu terkait pekerja yang enggan melapor tindakan pelanggaran?

7. Apakah Bapak/Ibu memiliki data *whistleblowing* yang dilaporkan?

8. Secara keseluruhan menurut Ibu *whistleblowing system* itu efektif ketika diterapkan dalam membantu perusahaan mengatasi *fraud* ?

Kepada Finance and Accounting (Consultant) :

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui *whistleblowing system* dan memberikan uraian singkat terkait *whistleblowing system* di PT Semesta Angkasa Indoboga?

2. Apakah penerapan *whistleblowing system* memiliki dampak bagi karyawan maupun perusahaan?

3. Apakah Bapak/ Ibu memiliki data *whistleblowing* yang dilaporkan?

4. Apakah dengan pengadaan *whistleblowing system* di PT Semesta Angkasa Indoboga tindakan *fraud* mengalami penurunan atau kenaikan?

5. Secara keseluruhan menurut Bapak/ Ibu *whistleblowing system* itu efektif ketika diterapkan dalam membantu perusahaan mengatasi *fraud* ?

Kepada Supervisor :

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui *whistleblowing system* dan memberikan uraian singkat terkait *whistleblowing system* di PT Semesta Angkasa Indoboga?

2. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan pelaporan mempergunakan system ini?



3. Baik, misalkan Bapak/Ibu melihat suatu pelanggaran yang dilakukan rekan kerja sendiri, apakah Bapak berminat untuk melaporkan tindakan tersebut? Terlebih lagi *whistleblowing system* bisa dilakukan dengan jalur anonim
4. Baik, adakah faktor yang paling berpengaruh besar untuk melakukan whistleblowing? Jika Bapak bersedia melakukan whistleblowing
5. Lalu bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait pekerja yang enggan melapor tindakan pelanggaran?
6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui kejadian *fraud* yang pernah terjadi di PT Semesta Angkasa Indoboga?
7. Secara keseluruhan apakah menurut Bapak/Ibu *whistleblowing system* efektif ketika diterapkan dan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi *fraud*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA NARASUMBER 1

“ PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

UNTUK PENCEGAHAN *FRAUD* KARYAWAN PERUSAHAAN

PADA PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA “

Pewawancara : Johannes Gabriel (27199138)
Narasumber : Ronald
Jabatan : *General Manager*
Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 16 Februari 2024
Wawancara secara : *Onsite*
Lokasi : PT Semesta Angkasa Indoboga

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Pagi ko.

N : Halo pagi .

P : Gimana kabarnya nih ko?

N : Ya baik.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



P : Baik oke karena terima kasih atas kesempatan waktunya. Hari ini aku boleh wawancara

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
N ko ronald untuk tugas akhir atau skripsi aku dan aku pengen tanya tanya dulu nih ke ko
P Ronald di Sai Ramen tuh udah berapa lama sih ko?

N : Kalau untuk di Sai Ramen sendiri sudah 3 tahun lebih sih.

P : Dari awal sai ramen banget ya ko

N : 3 bulan setelah dia bukalah.

P : 3 bulan setelah dia buka, oke dari awal ini posisi ko Ronald di Sai Ramen sebagai apa
N sih ko?

N : Dari *Manager* biasa.

P : Dari manager biasa, untuk saat ini ko Ronald posisi ya sebagai apa?

N : Untuk saat ini sudah menjadi *General Manager*.

P : Jadi *General Manager* oke, dari awal buka nih ko Sai Ramen itu bisa dijelaskan

sedikit enggak sih ko Sai Ramen itu apa?

N : Oke untuk Sai Ramen sendiri kita sudah berdiri dari 3 tahun di tahun 2020. Di saat
P pandemi kita sudah buka pertama kali itu buka nya di Alam sutera ketika lagi pandemi
dan apa dan sampai saat ini sudah ada 9 store dan pastinya kita menjual ramen sih gitu
ramen artinya mie dari Jepang gitu.

P : Oke berarti kalau dia bisa dibilang udah hampir 3 tahunan lebih ini berarti Sai Ramen
terus berkembang ya ko ya. Oke nah, kalau dari untuk sistem kerjanya sendiri, kalau dari
karyawan karyawannya ramen menurut ko Ronald seperti apa nih?



N

: Oke untuk sistem kerjanya sendiri ya, karena memang kita ada beberapa bagian, beberapa divisi, masing masing lain gitu. Tapi yang pasti kita bekerja dengan secara *shift*

dengan diatur melalui satu divisi HRD yang mengaturnya dan semuanya dari situ sih.

Namun, kita semua dapat arahan juga dari langsung dari *owner* seperti itu.

Berarti seluruh arah arahnya juga langsung dari *owner* ya ko, ok. Nah, terkait dengan

skripsi aku atau tugas akhir aku nih ko, aku akan membahas tentang *whistleblowing*

dimana ini dapat mempercepat atau mempermudah adanya mempercepat di mana kita

mengetahui tindak kecurangan atau tindak penyelewengan etika oleh karyawan nih. Nah,

bisa ceritakan sedikit nggak sih koko mengetahui atau tidak *whistleblowing* itu apa?

: Tau, dan untuk *whistleblowing* sendiri ini kan intinya adalah saya sih kayak balai

pengaduan lah kalau pengaduan dari yang dibuat oleh perusahaan untuk karyawan

menginformasikan ada kejadian apa, khususnya untuk menghindari *scam* atau *fraud*

yang dilakukan oleh siapa pun itu yang berhubungan dengan Sai Ramen.

: Oke, jadi menurut ko Ronald *whistleblowing system* ini merupakan seperti balai

pengaduan di mana ketika terjadinya penyelewengan etika, *fraud* atau pun yang lainnya

yang dapat merugikan perusahaan, maka karyawan akan melaporkan nih dengan

whistleblowing tersebut. Oke, nah kalau untuk penerapannya sendiri nih ko di Sai

Ramen untuk *whistleblowing*nya bagi karyawan seperti apa nih?

: Oke untuk penerapannya sendiri, biasanya kita di awal bulan itu kita akan selalu

reminder gitu, akan selalu *reminder* ke semua karyawan. Kalau kita di sistem seperti ini

dan apa untuk sistemnya sendiri mereka mengadukan ke melalui ya *contact center* lah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

N

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

P

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk adminnya sendiri, itu pun dipegang sama owner dan kemudian untuk kerahasiaan karyawan sendiri dia anonim, seperti itu jadi untuk kerahasiannya sangat dijaga.

Nah tadi ko Ronald sendiri ada membahas tentang pelapor atau *whistleblower* Ini bisa anonim ko jadi benar benar aman ya ko dia kalau aku perhatikan juga di mana setiap karyawan berhak untuk melaporkan tindakan kecurangan atau melalui *whistleblowing* tersebut apalagi bisa dilaporkan secara anonim. Oke tapi apakah ada kendala nih ko dalam penerapan *whistleblowing* di PT Semesta Angkasa Indoboga?

Kendala sendiri biasanya mereka ini malas untuk ngelakuin atau membuat laporan seperti itu. Kenapa? Karena mungkin merasa udah biasa atau dari di teman temannya sendiri pun mungkin ada yang saling bekerja sama, jangan jangan laporin gua ya, jangan laporin ini ya gitu, nah nanti misalkan kalau enggak di apa kalau enggak dilaporkan nanti gue kasih apa seperti itu, nah mungkin kendalanya masih ada yang seperti hal hal tersebut.

Oke tadi juga pernah membahas tentang sosialisasi dilakukan secara rutin di awal bulan ya ko pada seluruh karyawan dan juga ada *case* dimana masih banyak karyawan yang enggan melaporkan tindakan kecurangan tersebut melalui *whistleblowing* ini. Nah untuk dari perusahaan sendiri bagaimana cara mempengaruhi niat karyawan ini yang enggan melaporkan ko?

Kalau untuk mempengaruhi yang enggan melaporkan itu, biasanya kita hanya bisa bantu untuk *push* dengan cara, Ga usah takut dan untuk kerahasiaanya karna kita jaga dan kemudian setelah melaporkan itu biasanya kita akan memberikan imbalan, dan imbalannya ini tergantung keputusan *owner* seperti apa dan kemudian kita harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



crosscheck dulu nih laporan yang dia berikan seperti apa gitu jadi kita juga setelah mendapatkan laporan, oh ada kejadian seperti ini kita juga ga langsung ngambil keputusan, oh harus langsung dikeluarkan, oh harus di berikan sanksi atau apa tapi kita akan meng*crosscheck*nya dulu seperti itu.

Oke, berarti nanti akan di *crosscheck* terlebih dahulu, dan terbukti benar artinya akan diberikan *reward* sebagai etika baik dari perusahaan ketika ada karyawan yang melaporkan tindakan kecurangan tersebut.

Betul

Oke nah, untuk di PT. Semesta Angkasa Indoboga sendiri nih ko, apakah sudah pernah ada yang melakukan *whistleblowing system*?

Sudah.

Sudah pernah, boleh mungkin diceritakan ko sedikit bagaimana prosesnya dan apa saja kasus-kasusnya?

: Kalau untuk beberapa kasus itu biasanya laporan ini nih apa namanya ya, ada *staff* yang kurang baik nih dengan si *staff* yang melaporkan seperti itu kasusnya itu contoh kemarin ada kejadian *staff* laki-laki ada yang informasi ya ada yang menyentuh *staff* wanita dan ada yang omongannya kasar dan lain sebagainya seperti itu, nah dan kemudian setelah kita mendapatkan laporan seperti itu kita coba *crosscheck* apakah betul kejadiannya, dan kejadiannya bagaimana seperti itu, kemudian solusi yang kita berikan itu tergantung lagi kita akan melihat dulu nih permasalahan ya seperti apa dan hukumannya yang cocok itu seperti apa dan untuk kasus yang kemarin ini akhirnya kita memutuskan untuk memindahkan karyawan tersebut ke *store* yang tidak ada karyawan wanitanya seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P

N

P

N

P

N

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



itu, tapi kenapa kita belum keluarkan karna untuk kinerjanya sendiri untuk *staff* ini masih cukup oke seperti itu sih.

: Oke, berarti dapat disimpulkan kalau misalnya sudah pernah terjadi di Sai Ramen sendiri dengan *whistleblowing system* ini, kemudian solusi dari perusahaan adalah memutasi karyawan ketempat yang tidak ada *crew store* perempuannya seperti itu ya.

Nah dengan *whistleblowing* sendiri ini ko, apakah menurut koko hal-hal seperti ini mudah untuk diketahui sedangkan kalau misalnya kita lihat sebelumnya belum pernah ada nih *whistleblowing system* bagaimana?

Nah, kalau untuk mudah diketahui sih gak juga ya, karna balik lagi tergantung dari laporannya kalau ga ada yang info kita juga akan anggapnya baik-baik aja nih keadaan dilapangan seperti itu, dan untuk karyawannya sendiri nanti pastinya kita akan edukasi dan jangan sampai ada laporan yang palsu juga gitu, anggapannya sebagai dapat *reward* gua jelek-jelekin nih temen gua atau yang lain lainnya memberikan laporan palsu nah itu yang kita antisipasi jadi kalau kita bilang mudah diketahui atau tidaknya itu belum tentu mudah juga seperti itu.

: Untuk sebelumnya nih ko ketika belum ada *whistleblowing system* sendiri di PT Semesta Angkasa Indoboga apakah hal-hal ini juga terjadi?

: Kalau yang dilaporkan ke admin atau ke *owner* langsung itu gaada kalau dulu, Karna ya ini kan sistem baru jadi ada peralihan juga dan untuk yang sebelum-sebelumnya itu biasanya kita akan langsung ngambil kesimpulan sendiri ada masalah apa nih lalu langsung kita *crosscheck* seperti itu jadi gaada laporan dulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Ok baik, pertanyaan terakhir nih ko dari aku menurut koko secara keseluruhan kalau yang dari tadi koko sudah menjelaskan udah memberikan contoh juga di Sai Ramen penerapannya seperti apa, *whistleblowing system* ini efektif atau tidak sih ko untuk membantu perusahaan untuk mengatasi *fraud* dan meningkatkan rasa budaya bungkam nih ko dari karyawannya sendiri?

N Kalau untuk tadi Jo bilang untuk meminimalisir hal yang bungkam atau orang yang ga berani ngomong, itu efektif. Tapi untuk di Sai Ramen sendiri apakah itu efektif atau enggak. Ini masih kita bilang 80 20, 80% efektif 20% masih kurang efektif, kenapa? Karna masih banyak yang belum laporan seperti itu. Tapi untuk 80% efektif ini kenapa, karna *staff-stafnya* ada yang untuk mengejar *reward* yang kita berikan , walaupun *rewardnya* itu mereka sendiri gatau tapi yang mereka harapkan oh yaudah gua info deh nanti gua dapet *reward* apa nih seperti itu jadi masoh 80, 20 lah keefektifnnya.

P Oke baik, dari ko Ronald sendiri untuk *whistleblowing system* sendiri di PT Semesta Angkasa Indoboga ini masih 80% efektif dan 20% kurang efektif ya ko berarti ya, nah kemudian karna adanya 20% yang kurang efektif nih ko aku pengen tanya dari ko Ronald sendiri nih kira kira apasih yang di ingikan ko Ronald apasih yang dapat mempermudah atau dapat menaikkan efektifitas dari *whistleblowing* sendiri di PT Semesta Angkasa Indoboga?

N : Mungkin sebenarnya caranya itu kalau untuk saat ini saya belum ada solusi apa apa nih untuk *whistleblowingnya* karna melihat dari *staff-staf* yang ada pun masih kurang edukasi jadi mungkin untuk kita supaya efektifitasnya ini naik kita harus edukasi ulang lagi kita ada sistem seperti ini loh dan caranya kalau mereka untuk yang pertama kali dikasih tau ah ribet ah segala macem, padahal kan hanya tinggal informasi saja gitu, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



itu melalui WA baik itu melalui *manager* masing masing seperti itu sih, jadi mungkin ke edukasi ya itu sih solusinya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) : Oke baik, jadi untuk kendala seperti ini dapat kita tingkatkan lagi nih untuk efektifitas *whistleblowing system* nya dengan cara edukasi lebih lagi kepada karyawan di PT Semesta Angkasa Indoboga seperti itu ya ko.

Iya

P : Oke kalo begitu terima kasih ko atas kesempatan dan waktu nya, wawancaranya aku sudah sampai disini, aku berharap dari Sai Ramen atau PT Semesta Angkasa Indoboga ini banyak karyawan yang enggan atau diam saja ketika mereka mengetahui adanya tidak kecurangan atau adanya *fraud* bagi yang terjadi di lingkungan perusahaan PT Semesta Angkasa Indoboga dan adanya *whisteblowing system* ini dapat mengembangkan perusahaan lebih lagi, oke terima kasih banyak ko Ronald atas waktunya.

N : *Thank you.*

1. **P** Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HASIL WAWANCARA NARASUMBER 2

“ PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

UNTUK PENCEGAHAN *FRAUD* KARYAWAN PERUSAHAAN

PADA PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA “

Pewawancara : Johannes Gabriel (27199138)

Narasumber : Juria

Jabatan : *Operational/ Area Manager*

Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 19 Februari 2024

Wawancara secara : *Google Meet*

Lokasi : -

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Oke halo ci Juria.

N : Halo.

P : Gimana nih ci Juria nih kabarnya?

N : Wahh baik baik aja nih.

P : Baik-baik aja oke ci Juria lagi di mana nih?

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



N : Kebetulan lagi *off* jadi lagi di rumah aja.

P : Oke aku mau ngucapin terima kasih banyak atas kesempatan dan waktunya ci Juria mau jadi narasumber aku untuk tugas akhir aku dari kampus di mana nantinya kita akan ngebahas tentang *whistleblowing* dan juga pencegahan tindakan *fraud* yang ada di PT Semesta Angkasa Indoboga, oke sebelumnya ci Juria boleh enggak sih kenalan sedikit ci juria ini sebagai apa si di PT Semesta Angkasa Indoboga atau yang kita kenal dengan Sai Ramen dan udah berapa lama nih ci?

N : Oke sebelumnya saya kerja di Sai Ramen ini udah jalan 2 tahun terus sebagai *Assisten Manager, sorry* sebagai *Area Manager*, pegang di area Cakung dan area Tanjung Barat.

P : Oke berarti ci Juria di Sai Ramen atau PT Semesta Angkasa Indoboga ini udah berjalan 2 tahun dan juga sebagai *Area Manager* di mana pegang 2 *store* yaitu AEON Mall Tanjung barat dan juga AEON Mall Jakarta Garden City ya ci.

N : Iya betul

P : Oke untuk kesehariannya apa aja sih ci?

N : Kesehariannya jujur lumayan banyak sih. Tapi yang pasti setiap hari itu kita harus pantau *customer* gitu terus gitu pasti juga mantau *staf-stafnya* biar enggak ada kejadian yang tidak diinginkan dan menjalankan SOP sesuai yang ada di perusahaan.

P : Oke sih kerjaan singkatnya ya, tapi ternyata realitanya banyak banget ya.

N : Pasti.



P

: Oke nah pertanyaan aku selanjutnya nih dari ci juria sendiri, apakah ci Juria mengetahui *whistleblowing system* dan bisa enggak memberikan uraian singkat kalau ci Juria paham nih dari sistem yang ada di PT Semesta Angkasa Indoboga?

N

Whistleblowing system sebenarnya sih lebih kayak ya kita kayak infoin, kejadian atau *fraud* yang ada di perusahaan gitu itu sih yang aku tahu mengenai *whistleblowing*. Seperti kayak ada pelanggaran wasit meniupkan peluit ya kurang lebih seperti itu sih.

P

Oke berarti perumpamaan dari ci Juria usulan. Sistem ini merupakan ketika kita bermain sepakbola. Ada wasit peluitnya ketika terjadi pelanggaran dan lain lainnya ya oke, otomatis dari PT Semesta Angkasa Indoboga ini sudah pernah diterapkan belum untuk dari ci Juria sendiri *whistleblowing* nya?

N

Oke untuk sistemnya waktu itu sudah pernah dijalankan, tapi mungkin karena beberapa *staf* mungkin masih merasa takut juga. Kalau misalnya report ke *whistleblowing* jadi lebih kebanyakan dari mereka itu *report* nya langsung ke saya atau ke *PIC* yang ada ditempat.

P

: Seperti berarti *whistleblowing sistem* sendiri ini bisa dilakukan secara lisan ya atau tidak melalui sebuah aplikasi ya?

N

: Iya betul.

P

: Oke nah untuk penerapannya sendiri yang berarti penerapan bisa sendiri ini apakah ada dampak nih ci dari karyawan? ditambah lagi *whistleblowing* ini tidak hanya melalui aplikasi yang tadi sebutkan, tapi juga bisa secara lisan melalui atasan ataupun dari HR sekalipun.



N

: Oke menurut saya sangat membantu ya, karena kan seperti yang diketahui juga area

C *Manager* kita enggak *stand by* di tempat selalu gitu, Jadi ketika ada *fraud* terus udah gitu aja, *staf* infoin ke kita ya jadi kita sangat kebantu lah tanggapannya, Jadi kita tahu kalau misalnya ada beberapa *staf* yang melakukan pelanggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

N

Oke jadi sebenarnya karena ditambah lagi cici sebagai *Area Manager* dan tidak bisa *stand by* di 2 tempat atau bahkan beberapa tempat sekaligus. Akhirnya dengan adanya *whistleblowing* ini juga cukup membantu ya ketika ingin kontrol melalui *staf-staf* di mana ada pelaporan pelaporan tersebut sehingga ke *fraud* tersebut berarti benar ya dapat dicegah atau juga dapat dengan cepat diketahuinya ketika *whistleblowing* diterapkan di PT Semesta Angkasa Indoboga seperti itu.

P

: Iya betul.

N

: Oke nah kalau untuk kendala sendiri nih dari yang cici tahu dari PT Semesta Angkasa Indoboga sudah menerapkan *whistleblowing system* ini. Adakah kendala-kendalanya?

N

: Kendala kendalanya adalah mungkin dari *staf* yang kurang pengetahuannya gitu. Jadi mereka masih meraba istilah *whistleblowing* ini apa jadi kalau untuk saya sendiri sih saya lebih infokan *whistleblowing* seperti wasit yang tadi sebelumnya saya infokan seperti wasit. Kalau ada pelanggaran mereka meniupkan peluit gitu, begitu juga di tempat kerja, seperti itu

P

: Oke berarti sejauh ini kendalanya hanya karena pengetahuan dari *crew store* ya terlebih lagi ya.

N

: Iya betul.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Dari *crew store* kurang mengetahui informasi dari bahasa *whistle blowing* sistem tersebut, maka dari itu diberikan sosialisasi di mana kalau *whistleblowing* ini seperti

wasit ataupun yang sedang meniup pluit seperti itu ya jadi sebuah wadah juga dimana kalau terjadinya ada tindakan kecurangan *fraud* ataupun ada penyelewengan etika dan lain sebagainya yang dapat merugikan perusahaan dapat melaporkan ke ci Juria sebagai *Area Manager* di PT Semesta Angkasa Indoboga seperti itu ya

N : betul

P : Oke nah kalau untuk sosialisasi sendiri nih ci tadi kan cici ada bilang banyak masih banyak *crew store* yang tidak mengetahui istilah dari *whistleblowing system* untuk sosialisasi dilakukannya bagaimana sih kalau untuk di PT Semesta Angkasa Indoboga nya sendiri?

N : Oke yang pertama biasanya kita semua itu setiap tempat kerja punya namanya grup gitu biasanya kita sosialisasikan melalui grup dulu *WhatsApp* gitu, setelah itu kita perdalam lagi melalui *briefing* biasanya seperti itu sih

P : Oke untuk sosialisasi ini apakah secara rutin atau tidak?

N : Secara rutin

P : Secara rutin ya, Oke baik untuk secara sosialisasi dari *whistleblowing system* yang ada di PT Semesta Angkasa Indoboga dilakukan secara rutin bisa melalui grup dari *WhatsApp* Lalu di *follow up* juga melalui *briefing-briefing* yang terjadi ya ketika *ongoing* di perusahaan ya?

N : Ya

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Oke ci Juria boleh gak sih kita tahu nih lingkungan di PT Semesta Angkasa Indoboga itu seperti apa sih?

N : Untuk lingkungan kerjanya kah? Hmm Oke sejujurnya sih untuk lingkungan kerjanya nyaman sih gitu untuk dari pihak *ownernya* cuma yang kurang itu lebih ke komunikasi kalau menurut saya kekurangannya itu masih di komunikasi mungkin dari atasan ke bawahnya masih kurang komunikasi kali ya

P : Oke berarti adanya kekurangan dimana kurang komunikasi tapi *overall* ini di lingkungan kerjanya itu nyaman ya?

N : Nyaman sih

P : Oke nah ketika adanya kenyamanan seperti ini ci dan tadi kendalanya adalah kurang komunikasi otomatis adanya dapat memicu tindakan *fraud*, dimana *fraud* ini terlebih lagi kan dapat dipicu dari beberapa hal salah satu contohnya itu bisa jadi karena kesempatan, karena juga punya jabatan atau karena ada peluang dan lain sebagainya. Nah ketika karyawan tersebut nyaman dan juga adanya kurang komunikasi kira-kira menurut cici

Juria sendiri nih apakah *fraud* atau tindakan kecurangan ini mudah terjadi di PT Semesta Angkasa Indoboga?

N : Kalau peluang-peluang sejujurnya pasti ada ya, di semua tempat pun ada gitu, jadi peluang-peluang sebenarnya ada sih di PT Semesta Angkasa Indoboga

P : Oke jadi karena ada tadi juga lingkungannya nyaman dan juga kurang komunikasi sehingga menimbulkan peluang-peluang ya, Oke nah kalau untuk tadi yang cici sebutkan dari lingkungan tersebut, apakah mempengaruhi niat dari karyawan untuk melakukan *whistleblowing*? Di samping kendala yang tadi disebutkan?



N : Nah karena nyamannya sendiri pasti ada beberapa *staff* yang kalau sudah nyaman mereka melihat ada *staff* lain yang melakukan *fraud* pasti mereka juga akan merasa kayak pengen lapor atau pengen info melalui *whistleblowing* ini

P : Oke jadi ketika mereka melihat ada rekan kerjanya yang melakukan tindakan kecurangan atau *fraud* atau juga pelanggaran dan juga penyelewengan, sehingga si karyawan ini jadi pengen melaporkan ya dengan *whistleblowing* atau melaporkan keatasan secara lisan juga ya karena mungkin merasa sudah diawasi atau sebagai yang tadi perumpamaan dari ci Juria adalah wasit artinya kan dia sangat-sangat mengawasi nih ya, dimana kalau misalnya ada salah satu yang melakukan tindakan kecurangan ataupun juga melakukan *fraud* dan lain-lain yang merugikan perusahaan otomatis dia akan ingin menyampaikan hal tersebut langsung ke atasan atau ke ci Juria langsung ya?

N Iya

P : Oke nah kalau dari semua yang cici sampaikan tadi cici apakah sudah pernah terjadi nih mungkin tadi cici juga sudah pernah bilang ya ada yang langsung secara lisan ke cici boleh nggak sih di-*spill* atau dikasih tahu nih kita salah satunya apa?

N : Salah satunya di tempat yang aku pegang aja lah ya yang di Tanjung Barat Jadi waktu itu ada *staff* yang suka mengumpulkan sisa-sisa mie dikumpulin terus begitu mereka masak gitu, nah itu kan sebenarnya salah satu bentuk *fraud* dan itu dilaporka langsung dari *staff* yang lain ke saya gitu

P : Oke untuk prosesnya sendiri ci dari staff melaporkan atau melakukan *whistleblowing system* atau yang kita sebut dia sebagai *whistleblower* dan apa yang dilakukan oleh PT Semesta Angkasa Indoboga untuk menindaklanjutinya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



N

: Oke yang pertama pasti kita selidiki dulu gitu, jadi kita lihat dulu apakah benar yang dilaporkan ini benar-benar melakukan kecurangan atau nggak yang pertama terus selanjutnya kalau benar terbukti dia melakukan kecurangan kita akan memberikan sanksi kayak mungkin bisa langsung di *cut* atau misalnya lagi dikasih peringatan, seperti itu sih

P

Oke berarti aku *recap* ya, jadi secara keseluruhan ini sudah pernah ada terjadi tindakan kecurangan atau tindakan *fraud* di PT Semesta Angkasa Indoboga dimana yang tadi cici sampaikan ada *staff* yang mengumpulkan sisa-sisa mie dimana ini tidaksesuai dengan SOP dari perusahaan sai ramen atau perusahaan PT Semesta Angkasa Indoboga sehingga itu bisa dikatakan sebagai *fraud* atau tindakan kecurangan, dimana untuk prosesnya sendiri ketika sudah dilaporkan oleh *whistleblower* maka dari ci Juria ataupun dari *management* juga menyelidikinya, apakah hal tersebut benar atau tidak terbukti atau tidak? Dan juga setelah itu maka akan diproses untuk diberikan sanksi ketika dinyatakan benar melakukan hal tersebut atau juga ada di *cut* ya, seperti itu ya ci?

N

: Iya betul

P

: Oke, nah kalau begitu untuk pertanyaan terakhir nih ci, secara keseluruhan menurut cici *whistleblowing system* itu efektif ketika diterapkan dalam perusahaan mengatasi *fraud* atau tidak nih?

N

: Kalau itu sangat berperan ya maksudnya sangat berfungsi lah gitu, Jadi bisa digunakan asalkan disosialisasikan dengan baik dan benar aja karena beberapa *staff* masih belum mengerti nih istilah *whistleblowing system* itu apa?, itu sih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Oke berarti secara keseluruhan menurut ci Juria *whistleblowing system* itu efektif atau sangat berperan penting di PT Semesta Angkasa Indoboga, ketika diterapkan akan tetapi

perlu sosialisasi lebih lanjut karena masih ada beberapa *crew store* yang kurang mengetahui istilah dari *whistleblowing* tersebut ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

N Ya itu

P Oke baik kalau begitu ci juria mungkin sampai disini saja ya, terima kasih banyak ya wawancara dari aku, aku ucapkan terima kasih banyak atas kesempatan dan waktunya dan juga aku berharap dari *whistleblowing system* ini di PT Semesta Angkasa Indoboga dapat mengurangi adanya tindakan-tindakan *fraud* karena karyawan di PT Semesta Angkasa Indoboga ini jadi lebih enggan atau juga keluar dari budaya bungkam dimana biasanya takut dikata katain, diomongin karena cepu atau lain sebagainya, tapi dengan *whistleblowing system* ini dapat berperan penting untuk membantu perusahaan dari tindakan *fraud* atau kecurangan, oke terima kasih banyak ci Juria atas kesempatan dan waktunya.

N : Terima kasih kembali

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HASIL WAWANCARA NARASUMBER 3

“ PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

UNTUK PENCEGAHAN *FRAUD* KARYAWAN PERUSAHAAN

PADA PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA “

Pewawancara : Johannes Gabriel (27199138)

Narasumber : Mishel

Jabatan : *Human Resource Generalist*

Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 19 Februari 2024

Wawancara secara : *Onsite*

Lokasi : PT Semesta Angkasa Indoboga

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Selamat pagi bu Mishel, gimana nih kabarnya bu?

N : Puji Tuhan baik .

P : Baik ya bu, oke sebenarnya saya ucapkan terima kasih banyak bu atas kesempatan dan waktunya dimana saya boleh mewawancarai ibu Mishel untuk tugas akhir saya di kampus Kwik Kian Gie di mana nantinya saya akan membahas tentang sistem untuk



pengecahan *fraud* di PT Semesta Angkasa Indoboga. Oke bu Mishel sendiri nih boleh

enggak nih perkenalkan dulu bu ibu sebagai apa di Sai Ramen?

Oke perkenalkan saya Mishel sebagai HRD Sai Ramen.

Oke sebagai seorang HRD tugasnya itu ngapain aja sih di Sai Ramen ?

Banyak ya dari rekrutmen terus dari absen dari masalah masalah yang ada di Sai Ramen dan lain sebagainya.

Oke berarti tadi kalau yang ibu sampaikan nih ada beberapa tugas HR atau sebagai HRD di PT Semesta Angkasa Indoboga di mana ibu melakukan rekrutmen, ada absensi karyawan sampai pengajian ataupun ada mengurus beberapa masalah masalah yang terjadi di PT Semesta Angkasa Indoboga sendiri juga. Oke berarti termasuk dengan *whistleblowing system* sendiri ya bu. Oke baik kalau begitu boleh enggak sih bu, di jelaskan sedikit apa sih *whistleblowing system* itu yang ibu ketahui?

Whistleblowing system itu kayak tempat pengaduan ya jadi karyawan-karyawan yang merasa misalkan kayak terancam atau yang ada masalah di *store* gitu tuh bisa melaporkannya ke dalam sistem *whistleblowing* tersebut gitu.

Berarti ini secara sebagai wadah juga ya bu untuk para karyawan dari PT Semesta Angkasa Indoboga untuk melaporkan tindakan kecurangan atau yang merasa terancam di mana ada rasa tidak enak nih di lingkungan pekerjaannya. Makanya kenapa di arahkan untuk melapor ke *whistleblowing system* tersebut. Oke untuk mekanismenya sendiri, bagaimana sih penerapan *whistleblowing system* itu di PT Semesta Angkasa Indoboga?



N : Kalau untuk penerapannya sih sejauh ini mungkin ya itu ya karyawan selama saya disini baru satu kali sih ya kayak gitu, karena mungkin mereka juga takut mau melaporkan gitu. Jadi belum pernah ada lagi sih gitu cuma baru satu kali itu saja.

P : Oke berarti baru satu kali semenjak bu Mishel terjun di PT Semesta Angkasa Indoboga ya, tadi saya belum menanyakan ibu, bu Mishel di PT Semesta Angkasa Indoboga berapa lama?

N : Oh baru sih, baru dari bulan juni sekitar baru 7 bulanan.

P : Oh 7 bulan, oke dan di 7 bulan itu sudah ada yang ibu ketahui ada satu orang yang melaporkan seperti itu. oke ada enggak sih ibu syarat syarat tertentu bagi karyawan untuk melakukan *whistleblowing* tersebut yang ibu ketahui?

N : Syaratnya sih enggak ada maksudnya siapapun itu mau dari level apapun itu melaporkan maksudnya jangan takut takut yang dilaporin ntar jadi bagaimana gitu ke orang yang melaporkan gitu enggak ada sih jadi ya laporkan aja gitu

P : Berarti tanpa syarat ya jadi siapa saja karyawan baik dari *officer* juga dari *crew store* yang dari di lapangan itu bisa melaporkan *whistleblowing system* ketika dia melihat adanya *fraud* atau kecurangan yang dilakukan rekan kerjanya ataupun ada penyelewengan etika dan lain sebagainya. Ya bu oke kalau untuk penerapannya sendiri bisa beri tahu sistem ini ada dampak enggak sih bu dari karyawan maupun dari perusahaannya?

N : Kalau dampaknya pasti ada yang mana yang tadinya mungkin *storenya* jadi kayak takut-takut untuk melaporkan gitu setelah ada yang melaporkan jadi ketahuan. Nah



sekarang tuh kayak jadi salah satu *store* tersebut, jadi kayak lebih tertib gitu. Maksudnya lebih *aware* sama teman-teman yang lain kayak gitu sih.

P : Oke berarti dengan adanya sistem ini menimbulkan rasa ketakutan juga di mana para *whistleblower* ini yang terlebih lagi tidak diketahui. Biasanya siapa mau itu rekan kerjanya dekat ataupun tidak. Akhirnya para karyawan yang lain ini merasa *aware* atau merasa diawasi juga ya bu?

N : Iya

P : Oke kalau seperti itu bukannya nantinya akan jadi karyawannya itu yang merasa. Wah kalau diawasi seperti ini enggak nyaman deh. Oh, atau bahkan ada karyawan yang ngatain temennya, cepu dan lain sebagainya untuk mengatasi hal tersebut. Apa yang dilakukan dari *whistleblowing system*nya bu?

N : Oke baik kalau misalkan kayak gitu pasti ada ya maksudnya kayak yang tadi dibilang yang kek entar jadi cepu atau apa. Tapi ya balik lagi maksudnya perusahaan menginformasikan ya itu untuk baik untuk ke depannya lagi gitu. Jadi dari perusahaan sendiri tetap memberitahukan edukasi-edukasi yang baik untuk karyawan-karyawan tersebut. Jangan berpikiran oh, kamu nanti jadi cepu kamu nanti bagaimana-bagaimana kok diawasinya kerja enggak enak banget ya kalau diawasi gini bukan diawasi sih, tapi kayak lebih membuat nyaman di sektor tersebut gitu di *store* atau di *office* tersebut kayak gitu.

P : Oke oke sebenarnya *whistleblowing* ini juga bakal membuat nyaman para karyawan yang bekerja di perusahaan baik itu di *office* ataupun di *crew store* ya bu?

N : Iya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

P

N

P

N

P

N

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Oke, nah kalo dari situ sendiri saya sempat mengetahui bu, dari *whistleblowing* ini benarkan ya dia bisa di laporkan dengan cara anonim atau tanpa nama apakah benar?



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Gie

Benar, benar

N

P

N

P

N

P

N

P

N

P

N

P

N

P

N

P

N

P

N

Benar, benar

Oke baik, kalau seperti itu apakah sudah ada yang melaporkan secara anonim bu?

Belum pernah sih, maksudnya sejauh ini pasti yang ngelapor yang lapor *by* lisan atau *by WhatsApp* kaya gitu, kalau untuk yang lapor *whistleblowing system* belum ada belum pernah ada ya.

Oke. Tapi ketika diadakannya *whistleblowing* dilaporkan secara anonim atau tidak perlu nama, menurut Ibu ini efektif tidak sih untuk mendorong mereka supaya mereka mencegah adanya tindak *fraud* atau kecurangan yang dilakukan karyawan-karyawan yang di lakukan di PT Semesta Angkasa Indoboga ini?

Efektif sih menurut saya, karna yang mana kalau anonim jadikan gatau ya siapa yang melapor malah jadi satu sama lain gatau gitukan termasuk saya HR gatau siapa yang melapor nih tapi malah itu lebih bagus tidak menimbulkan *issue-issue* di *store* atau di *office* jadi kaya oh si ini ya tukang ngelapor ya jadikan mereka gaada yang tau gitu sih

Oke, jadi menurut bu Mishel sebenarnya untuk yang anonim tersebut ini malah lebih bagus ya bu ketika diterapkan di *whistleblowing system* sehingga sebenarnya gaadanya *issue-issue* atau gosip-gosip yang menyebar tapi lebih ke fakta dan juga kita cari datanya tersebut ya.

Iya



P : Nah kalau kendala sendiri bu, yang sudah di lakukan yang sudah diterapkan di PT Semesta Angkasa Indoboga *whistleblowing system* tersebut apakah ada?

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

N : Kalau kendala sih pasti ada ya, maksudnya kaya yang lapor gitukan jadi takut jadi khawatir nanti saya gimana bu ntar apa segala macam gitu, tapi balik lagi kita menginfokan yang melaporkan kita tidak menginfokan siapa gitukan, itu hanya kita aja yang tau atau orang orang tertentu saja yang tau, gitu sih

P : Oke, berarti tadi Ibu bilang tadi ada kendalanya paling enggan melaporkannya, takut dan lain sebagainya. Tapi ketika Ibu mengetahui nih pendapat Ibu bagaimana sih terkait pekerja yang enggan melaporkannya?

N : Kalau misalkan kaya gitu, gimana ya walaupun dari saya sih geregetan, geregetan sih tapi kan yaudah balik lagi mungkin dia yang gamau, karna takut apa, tapi tetep kita apa tuh ngomong jangan ga ngomong kan kalo kita mah ya kaya di *office* gitukan kita kurang tau gitu sih, makanya tetep harus kita infokan apapun yang terjadi ya lu ngomong aja.

P : Oke jadi tindakan dan juga pendapat Ibu terkait yang enggan berarti tetap harus bagaimana caranya kita harus bersosialisasi sama mereka kalau misalnya *whistleblowing system* ini sangat sangat aman dan juga semua orang berhak untuk membungkam budaya diam ya, dimana ketika melihat adanya tindakan *fraud* atau tindakan kecurangan yang dilakukan karyawan di PT Semesta Angkasa Indoboga sendiri. Kalau misalnya data-data nih bu, Dari *whistleblowing system* yang sudah dilaporkan dan yang sudah Ibu ketahui apakah Ibu memilikinya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



N

: Kalau misalkan data secara sistem gitu gaada, itu cuma kaya lisan aja gitu yang kaya saya bilang kalau untuk data ini nya mah gaada

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

: Oke baik secara lisan, karna data yang secara aplikasi atau dari *website* tersebut masih ada yang belum melaporkan tapi ada beberapa *case* dimana karyawan PT Semesta Angkasa Indoboga sudah melakukan *whistleblowing system* sendiri dengan cara lisan ya ataupun verbal?

N

Iya

P

: Kalau begitu boleh gak sih bu, diceritakan sedikit yang tadi Ibu ketauhui kalau tadi Ibu bilang ada satu *case* dimana adanya tindakan kecurangan yang dilaporkan ke *whistleblowing system* sendiri?

N

: Ada sih salah satu *store* dia karyawan pria, apalagi dia seorang *leader* disana dia masuk tapi dicek gaada alasannya sholat tapi soalnya sampe berjam-jam gitu tuh yang laporannya kita terima nah terus sampai menggunakan barang pribadinya karyawan *store* jadi itukan sangat amat parah gitu sih yang saya dapatkan waktu kemarin dan akhirnya udah ditindak lanjuti gitu dan setelah satu orang itu ngomong ternyata yang lain baru ikutan ngomong, iya saya juga begini saya juga begitu sama dia oh akhirnya terungkap lah bahwa emang orang ini nih kaya benalu lah di *store* kaya gitu.

P

: Oke oke, berarti dengan adanya *whistleblowing* sendiri dari yang hanya satu orang saja yang melaporkan akhirnya mencari tau dan akhirnya mereka semua berani untuk membungkam budaya diam, akhirnya dari data data yang dikumpulkan otomatis orang tersebut sudah melakukan pelanggaran atau penyelewengan etika dari jabatannya sendiri tadi ya dan juga adanya tindakan *fraud* atau kecurangan yang dilakukan sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



merugikan perusahaan serta karyawan-karyawan yang ada di PT Semesta Angkasa

Indoboga. Oke, kalau begitu untuk secara keseluruhan nih bu, *whistleblowing system* ini efektif tidak sih ketika diterapkan dalam membantu perusahaan dalam mengatasi *fraud*?

: Efektif sih, efektif jadi kan kita sama sama saling tau ya, contohnya kaya *store*, kita kan orang *office* gamungkin terus terusan ke *store* terus ya, jadi tetap apapun dilaporkannya melalui *whistleblowing* gitu ya tapi mungkin ya balik lagi mereka takut jadi ya belum mau gitu, jadi menurut saya itu efektif

Oke, kalau untuk kekurangan dan kelebihanannya sendiri bu?

: Kalau kekurangan *whistleblowing* ya jadi ya itu mereka khawatir nama mereka disebut terus yang dilaporkan jadi tau entar jadi menyimpulkan khawatir nanti di apa apain gak ya atau gimana gitu. Kalau kelebihanannya sih itu sangat membantu perusahaan jadi perusahaan kan jadi kaya yang kemarin contoh nya yang si pria itu ya oh jadi kita tau ya maksudnya kaya dia jadi *leader* buat apa disitu gitukan dia gak ngawasin anak-anak nya malah seenak enaknya aja gitu, itu sangat membantu sih.

: Sangat membantu ya bu, oke. Kalau gitu dari *whistleblowing system* sendiri nih bu ada dari pendapat Ibu pribadi apakah ada yang perlu ditingkatkan dari *whistleblowing system* yang dilakukan di PT Semesta Angkasa Indoboga?

: Mungkin yang perlu ditingkatkan lebih memberikan edukasi ke mereka, untuk mereka untuk melapor mau itu *leader* kek mau itu siapa laporin aja kalau emang dia salah kaya gitu dan benar benar laporinnya maksudnya harus ada bukti gitu biar yang udah dilaporin tau taunya itu ternyata bukan hal yang benar itu kan salah juga jadi harus lebih diperhatikan lagi kaya gitu sih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

N

P

N

P

N

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Oke baik, jadi secara keseluruhan dapat saya simpulkan kalau bu Mishel sendiri

C *whistleblowing system* sendiri efektif dilakukan dan juga akan tetapi ada beberapa yang perlu diperbaiki lagi dimana harus disosialisasikan lagi ke karyawan dan diterapkan ya *whistleblowing system* sendiri juga mulai banyak karyawan yang mengetahui sebenarnya ya, dimana misalnya ada tindak kecurangan ada tindakan *fraud* yang dilakukan, penyelewengan etika mereka tidak perlu takut atau tidak perlu bungkam ketika berbeda kalau bu Mishel sendiri bilang mau itu *leader* mau itu *crew store*, mau itu orang *office* semua bisa dilaporkan semua bisa dijaga rahasianya dimana akan sebisa mungkin diusahakan untuk tidak adanya *gap-gap* an yang terjadi ketika yang satu melaporkan ini dan lain lain dan berdasarkan data tersebut tidak adanya fitnah ya

N : Iya

P Oke, kalau begitu terima kasih bu Mishel atas kesempatan dan waktunya wawancara saya sudahi dan saya harap dari PT Semesta Angkasa Indoboga ini juga tindakan kecurangan atau *fraud* yang dilakukan karyawan ini sangat sangat minim meskipun tidak bisa hilang mungkin dengan adanya *whistleblowing system* ini dapat mengurangi dan dapat mengembangkan perusahaan lebih lagi, terima kasih banyak bu Mishel atas waktunya

N : Amin, Iya sama sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

HASIL WAWANCARA NARASUMBER 4

“ PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

UNTUK PENCEGAHAN *FRAUD* KARYAWAN PERUSAHAAN

PADA PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA “

Pewawancara : Johannes Gabriel (27199138)

Narasumber : Judith

Jabatan : *Finance and Accounting (Consultant)*

Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 19 Februari 2024

Wawancara secara : *Google Meet*

Lokasi : -

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Selamat malam ci Judith

N : Malam

P : Oke, gimana nih ci Judith kabarnya?

N : Baik

P : Baik, lagi sibuk apa nih akhir-akhir ini?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



N : Kerja

P : Lagi sibuk kerja Oke, ci Judith, sebelumnya terima kasih banyak atas kesempatan dan waktunya ci Judith mau jadi narasumber aku untuk tugas akhir atas skripsi aku dikampus Kwik Kian Gie, dimana nantinya aku akan ngebahas tentang *whistleblowing*, untuk mengurangi adanya tindakan *fraud* atau kecurangan. Nah, untuk sekarang kita melalui daring dimana karena ada terbatasnya jarak ataupun juga ada terbatasnya waktu, Jadi kita akan melalui daring atau melalui *Google Meet* ya Ci

N Oke

P : Oke nah, sebelumnya nih aku pengen tanya, boleh gak sih dikasih tau dulu Ci Judith ini sebagai apa?

N : Sebelumnya, aku di Sai Ramen itu posisinya sebagai Akuntan.

P : Sebagai Akuntan, di Akuntan udah berapa lama sih ci? Di Sai Ramen atau di PT Semesta Angkasa Indoboga ?

N : Di Sai Ramen itu udah dari Agustus, ya Agustus 2022 Jadi sekitar 1,5 tahun kali ya

P : Oke, sekitar 1,5 tahun menjadi Akuntan di PT Semesta Angkasa Indoboga ya, tugasnya ngapain aja sih ci?

N : *Basically* tugas aku di Sai Ramen itu melakukan pembukuan sih, melakukan pembukuan dan laporan keuangan *include* ngecek laporan pajak juga

P : *Include* laporan pajak, oke, kurang lebih melakukan konsultasi juga kali ya untuk perusahaan PT Semesta Angkasa Indoboga makanya kenapa ci Judith *Finance and Accounting Consultant* ya di PT Semesta Angkasa Indoboga?



N : Oh ya, sebenarnya sih *consulting*nya ya bagian dari tugas aja sih, kalo misalnya aku nemu proses-proses terkait keuangan yang menurut aku bisa lebih baik, ya kenapa enggak aku usulin buat *improve* ke *owner*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

P : Wah, keren keren Oke, *next* nih ci aku pengen tanya cici tau gak sih *whistleblowing system* itu?

N : Hmm, tau sih secara teori

P : Secara teori apa nih yang cici tau?

N : Ya kalo menurut yang aku tau sih, kalo *whistleblowing* itu intinya sebuah sistem dimana, apa namanya, dalam perusahaan itu untuk menjaga supaya operasional perusahaan tetap lancar dan ada integritas itu kita mengadakan sistem dimana kita membolehkan karyawan kita untuk melaporkan sesuatu-sesuatu hal-hal yang menyimpang di operasional, supaya itu tuh menjadi masukan bagi *management* atau *owner* di dalam perusahaan tersebut, dan sebutannya aja *whistleblowing* ya, jadi sebenarnya ini tuh pelaporannya bersifat anonim. Jadi, iya gitu kenapa anonim?

karena namanya melaporkan penyelewengan ya, jadi kita harus memastikan bahwa yang melapor ini identitasnya terjaga gitu

P : Oke, berarti menurut ci Judith ini dari *whistleblowing system* sendiri adalah ingin menjaga satu perusahaan ini dapat integritasnya dari karyawan-karyawannya dan memperbolehkan karyawan untuk membungkam budaya diamnya dimana ketika mereka melihat sesuatu yang tidak endakan-tindakan yang merugikan atau tindakan yang *fraud* dapat melaporkan kepada perusahaan secara anonim atau secara tanpa nama ya dimana kerahasiaannya pasti terjaga dan memastikan mereka semua aman seperti itu ya ci?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



N : Ya

P

C : Oke, nah kalau untuk di Sai Ramen sendiri PT Semesta Angkasa Indoboga *whistleblowing*nya itu seperti apa Ci?

N :
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebenarnya sih pas awal berdiri ya mungkin pas aku masuk kali ya, itu aku melihat belum ada nih sistem *whistleblowing*, nah lalu pas lagi ngerjain pembukuan itu aku aku nemu lah gitu ini, bukan laporan dari bawah ya tapi kebetulan nemu dulu gitu ya, ada kejadian *fraud* di salah satu *outlet*nya Sai Ramen. Nah berkaca dari kejadian tersebut kita tuh kan juga dalam menemukan itu kita ngobrol juga kan ke karyawan-karyawan mengenai pelaku tersebut gitu gimana sih kesehariannya apakah dia ada gelagat sebelumnya apakah ini udah berlangsung sejak lama, ada yang tau gak ? gitu nah dari situ ya mulailah ada beberapa karyawan di outlet tersebut ya yang mungkin ngasih informasi oh si pelaku itu begini-begini sejak lama begini-begini memang sepertinya agak mencurigakan gitu, nah dari situ apa namanya aku dan mungkin *management* juga itu mikir oh kalau misalnya sejak lama memang pelaku ini ada tindak tanduk yang agak mencurigakan kok ini ya kita baru tahu sekarang gitu baru tahu pas sudah kejadian *fraud* nya. Nah akhirnya sejak saat itu aku kasih tahu nih ke *management*, eh sebenarnya di suatu perusahaan tuh baiknya ada sistem yang namanya *whistleblowing* loh supaya begini-beginian itu bisa terdeteksi lebih awal nah coba kalau misalnya ada yang , ada karyawan yang udah ngelapor gitu ke kita duluan nah meskipun itu ternyata nggak terbukti ya, ya *atleast* kita tuh tahu dulu gitu loh kayak gejalanya kayak ya gejala awalnya, nah kalau terbukti kan sebetulnya lebih bagus lagi ya kita bisa mencegah adanya *fraud-fraud* di depan dan kalau pun udah kejadian ya kita bisa menindak lanjuti

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan lebih *proper* gitu sih itu awal mulanya ya *whistleblowing* terciptanya di Sai Ramen.

: Oke, berarti awal mulai dari penerapan *whistleblowing* system di PT Semesta Angkasa Indoboga itu adanya satu tindakan yang agak membingungkan dari sisi *accounting* dan juga cici sebagai *accountingnya*, dimana melihat seperti ada tindakan-tindakan kecurangan atau *fraud* yang terjadi akan tetapi belum bisa dibuktikan. Kemudian dengan adanya penyelidikan lebih lanjut, akhirnya terdeteksi dan juga akhirnya terungkap ya ci, seperti itu. betul?

Sebenarnya sih nggak karena *whistleblowing* ya, tapi justru ada dulu nih tindakannya. Nah, sejak saat itu baru kita menyadari pentingnya menerapkan *whistleblowing*.

Oke. Berarti ketika ada tindakan tersebut, akhirnya cici menyarankan untuk perusahaan ini menggunakan sistem seperti ini, supaya hal-hal tersebut lebih cepat diketahui dibandingkan yang sudah terjadi saat itu ya?

: Iya, betul.

: Oke, oke. Nah, kalau untuk di Sai Ramen sendiri untuk penerapannya, kalau tadi kan cici menjelaskan asal-muasalnya nih. Nah, kalau untuk penerapan saat ini, seperti apa sih, ci?

: Hmm, oke. Oh iya, *sorry*. penerapannya ya. Penerapannya itu jadi sejak adanya kejadian itu kita mulai memperkenalkan namanya *whistleblowing* ke karyawan. Karena memang sistem *internal* perusahaan itu belum begitu canggih ya. Apa namanya? Jadi waktu itu, mulanya itu dari ini, apa namanya? *Broadcast* di grup ke karyawan Sai Ramen, bahwa apa namanya? Kita tuh sekarang membuka loh *channel* buat pelaporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P

N

P

N

P

N

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



Hak cipta milik IBLKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



apabila ada tindak tanduk dari karyawan lainnya yang dirasa kayaknya menyalahi aturan, gitu, kayaknya nggak sesuai nih sama SOP, kayaknya kok nggak ada integritasnya nih orangnya, gitu. Kita mensosialisasikan itu ke karyawan. Awalnya lewat *broadcast group WhatsApp*, dan kemudian dibantu sama tim *internal* Sai Ramen lainnya, itu dibuatkan sejenis *website simple*, gitu. Nah, jadi awalnya di grup *WhatsApp* itu, kita bilang, ke karyawan bahwa bisa lakukan lapor ya ke *email* tertentu, gitu. *Email* aja ke *email* ini, atau bisa japri ke nomor ini, gitu. Tapi dengan adanya *website simple* tersebut, itu sistem *whistleblowingnya* jadi pindah ke situ. Nah, kalau misalnya ada laporan tertentu, karyawan tuh bisa nge-submit laporan di *website* itu. Nah, paling yang tahu adalah ya, kita di *management* sebagai yang memegang, ininya ya, *channel emailnya*, *channel* nomornya, maupun *backend websitenya*, gitu. Jadi, kita nggak akan sebarin juga sih ke orang lain.

Oke, berarti aku dapat mensimpulkan ketika penerapan di PT. Semesta Angkasa Boga *whistleblowing system* tersebut ini melalui pengenalan terlebih dahulu melalui *broadcast group WhatsApp* ya, ci. Lalu, kemudian ataupun juga bisa melalui *email* atau japri, kemudian ada yang membuat *website* di mana itu juga termasuk *whistleblowing system* dan artinya *whistleblowing system* ini dapat berlangsung melalui *website* tersebut, melalui *email* ataupun secara lisan, seperti itu ya di PT. Semesta Angkasa Boga.

Kita nggak menerima lisan sih, karena kan sebenarnya ini ya apa namanya, *spiritnya* adalah ngelapor secara anonim, ya. kalau lisan kan bisa jadi dipersepsikan sebagai gosip atau apa gitu. Nah, Jadi kita nggak nerima lisan sih, cuma bisa *by text* aja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



P : Oke, takutnya dipersepsikan sebagai gosip dan lain-lain ya apabila menggunakan lisan.

C Oke, nah kalau untuk data-data sendiri ci, dari *whistleblowing system* yang sudah dilaporkan, apakah cici memiliki datanya?

N : Kayaknya sih ada ya, nanti deh aku cek dulu ya.

P Oke, nah kalau data-data tersebut, ini dengan adanya pengadaan *whistleblowing system* di PT Semesta Angkasa Indoboga, dari tindakan *fraud* atau tindakan kecurangan yang terjadi, apakah mengalami penurunan atau mengalami kenaikan?

N : Maksudnya penurunan atau kenaikan dari apa?

P Tindakan *fraudnya*.

N : Tindakan *fraudnya* ya, sebenarnya sih gini ya, kita tuh juga di dalam *internal* belum kondak audit yang gimana, belum pernah tuh. Nah, jadi kalau pun ada *fraud* itu seketemunya aja sih sebenarnya. Nah, dan memang selain tindakan *fraud* yang tadi aku bilang pertama kali terjadi, itu kita jarang sih ada *fraud* sehabis itu. Ada, cuma ya jarang banget. Gitu sih, nah jadi kalau dibilang ada penurunan atau kenaikan, agak bingung ya.

P : Oke, oke. Tapi berarti dari yang belum adanya sistem ini, berarti kan ada satu kasus yang terungkap dengan nominalnya sekian besarnya, terus kemudian dengan adanya sistem ini, dari dampaknya sendiri yang sudah kita sosialisasikan, apakah ada banyak pelaporan-pelaporan tersebut, ci?

N : Oke, ya kalau banyaknya pelaporan sebenarnya gak bisa dibilang banyak, tapi ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Oke, nah kalau pertanyaan selanjutnya nih dengan secara keseluruhan kalau *whistleblowing system* itu menurut cici tuh efektif gak sih diterapkan di PT Semesta

Angkasa Indoboga untuk membantu perusahaan mengatasi adanya tindakan *fraud*?

N : Sebenarnya sih, efektif gak ya? Itu membantu kalau dibidang membantu apa enggak itu membantu cuma, karena sejujurnya laporan yang kita terima itu gak terlalu banyak, nah aku belum bisa bilang itu efektif banget sih ya, karena gini sih, sebenarnya dibidang efektif atau enggak kita tuh juga belum punya *metric* buat ngukurinya gitu, tapi kalau dibidang membantu ya membantu. Karena apa namanya, ada juga nih laporan *whistleblowing* yang kita tindak lanjuti gitu, dan gini deh kalau misalnya aku pakai ukuran kerugian dalam rupiah gitu ya, nah sejak adanya *whistleblowing* itu ada sih kasus yang ketahuan, tapi ya kerugian dalam rupiahnya tuh gak sebesar waktu pertama kali kita menemukan *fraud*, nah itu tuh lumayan sih nominalnya. Nah setelah adanya *whistleblowing* ya ketahuan ternyata oh kerugian kita belum sedalam itu, Jadi Apakah itu bisa dibidang karena *whistleblowing* ? aku gak tau ya, menurut kamu tuh gimana?

P : Oke, Pada intinya yang aku tangkap adalah dengan belum diadakannya *whistleblowing system* ini dari nominal itu banyak juga, lumayan cukup banyak ya, tapi ketika sudah berlangsung nih *whistleblowing system* di PT Semesta Angkasa Indoboga akhirnya kasus *fraud* ini cepat terungkap sehingga *fraud* yang terjadi ini masih dalam nominal yang lebih kecil seperti itu ya ?

N : Betul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



P : Nah, selanjutnya nih ci kalau aku pengen tanya dari cici tadi juga ada sedikit memberikan *point plus* atau *point minus*nya juga, dari cici sendiri nih, apa sih kekurangan dan kelebihanannya?

N : Kekurangan dan kelebihan sistem *whistleblowing* ?

P Betul

N : Sebenarnya sih menurut aku sistem *whistleblowing* ini sejauh ini belum ada kekurangannya ya, kalau berdasarkan penerapan di Sai Ramen ya, tapi gini... lebih ke apa ya? Ke...*Knowledge* dan *behavior* dari ini sih ya, dari orang, dari karyawan Sai Ramen gitu terkadang..., tadi kan kita bilang ini ya, kita bilang bahwa Sai Ramen ini... menyediakan *channel* untuk orang melaporkan secara anonimus gitu,

P Betul

N : Nah tapi kalau aku tangkep, sepertinya yang ditangkep oleh karyawan *outlet*, itu adalah kita tuh bisa ngelapor kalau misalnya, ada yang aneh-aneh. Cuma mereka ini belum nangkep bahwa laporan ini harus anonimus gitu, Jadi... kalau dalam penerapannya itu.. karyawan ini tuh masih yang gitu, ngelapor keatasannya dulu, atay kayak bisik-bisik sama temennya dulu gitu kali, terus baru deh yang naik jadinya eskalasi keatasan. Nah, kalau aku ya sebagai yang bukan terlibat di dalam operasional dan mengerti teorinya, menurut aku sih, itu merupakan sebuah kelemahan ya karena kan kita harapannya tuh menyediakan *channel* anonimus bagi mereka tuh buat nggak ngejudge mereka gitu. Tapi kalau misalnya sekarang laporannya tuh dari mulut ke mulut yang lisan tadi aku..., yang tadi lisan aku sebutin itu kan... jadi apa ya,... nggak bisa, nggak ada *judgement* gitu terhadap orang yang lapor, masih... maksudnya apalagi kalau dari tingkat... mungkin



tingkat pendidikan atau tingkat *knowledge* karyawan di Sai Ramen sendiri kita tuh jadi...

ada aja yang menganggap kayak gosip kali gitu atau kayak ah yang bener, malah mungkin bisa dipersepsikan sebagai pengen menjatuhkan karyawan lain gitu-gitu. Nah padahal.. kita kan berharapnya kalau misalnya, laporannya langsung ke *channel* yang disediakan tuh dia udah punya bukti nih soalnya kita mensyaratkan ada buktinya gitu, jadi dia udah punya bukti dia ngelapor secara resmi, ya bakal kita tindak lanjutin secara resmi, kalau... penerapannya kayak begitu kan... jadinya ya gitu deh aneh gitu dinamika karyawannya juga jadi aneh. Itu sih menurut kamu itu kelemahan atau apa nih?

Oke betul-betul setuju banget sih sama ci Judith dimana harusnya... *knowledge*-nya sih yang harus diperdalam lagi untuk para karyawan di PT Semesta Angkasa Indoboga karena masih banyak yang kurang mengetahui sehingga ya tadi hal-hal yang tadi ci Judith sudah berikan seperti, mereka ngomongnya keatasan terlebih dahulu baru dilaporkan dan lain sebagainya ini masih terjadi nih sehingga, masih kurang efektif pemberlakuannya di PT Semesta Angkasa Indoboga untuk penerapannya, seperti itu...

Nah dan juga, masih banyak karyawan ini yang masih bingung juga mungkin caranya ya makanya mereka lebih memilih untuk berbicara langsung dengan atasannya seperti itu padahal, yang tadi ci Judith bilang itu sudah sangat-sangat benar nih teorinya dimana kayak pelapor ini harusnya *anonymous* atau juga *no name*. Nah seperti itu yang harusnya, tapi ya balik lagi, untuk pengetahuan dan sosialisasi juga masih minim ya sepertinya dari kekurangan yang aku lihat juga, kemudian tadi juga simpat cici sampaikan kalau kekurangan ini belum ada *matric* untuk pengukuran, jadi kita belum bisa tahu nih sebenarnya efektif atau tidaknya ya... Nah untuk poin plusnya dari ci Judith... memberikan kalau misalnya... bisa dibilang dengan adanya *whistleblowing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



system ini kasus atau tindakan *fraud* yang terjadi PT Semesta Angkasa Indoboga ini tidak berlalut-lalut, sorry tidak berlarut-larut, tapi lebih cepat terdeteksi seperti itu benar?

: Benar karena sejak kita sosialisasi kayaknya karyawan tuh jadi nangkepnya, oh kalau ada yang aneh-aneh gue bisa ngomong nih gitu...

Oke oke, oke oke...kalau dari *whistleblowing system* sendiri ada nggak sih yang cici ingin sampaikan nih? Kayak kedepannya harusnya seperti apa dengan harapan cici sendiri?

: Hmm harapan sih ya semoga ada yang ini sih, ada yang *maintain* gitu.. Jadi kalau sekarang kan ya mungkin dengan segala kekurangan *internal* perusahaan tuh, ya bisa dibilang karyawannya masih sedikit, semua punya kerjaan sendiri-sendiri. Jadi mungkin kita dari *management* pun, nggak ada yang punya waktu maupun ini ya apa namanya *effort* khusus gitu untuk mensosialisasikan ulang, atau rajin ngingetin karyawan gitu nggak ada, dan ya jujur aja kadang kalaupun ada laporan jatohnya kita jadi dengernya dari, ya sesama karyawan gitu yang tadi, mungkin dia udah lapor keatasannya duluan, atau ngobrol sama temennya yang lain... Terus temennya yang lain ada yang iseng ngobrol sama orang HO. Nah... Jadi kita tuh masih menindak lanjutnya dari laporan-laporan kayak begitu, Nah... ya harapannya sih lebih ke ini ya... orang-orang tuh tau gitu, cara ngelapor yang benar kayak kasih bukti, kayak kronologi, waktunya kapan terjadinya, jadi nggak yang masih bersifat ngobrol gitu, itu aja sih...

: Oke-oke kalau begitu, mungkin cukup sampai disini ci, pertanyaan-pertanyaan dari aku, keren-keren banget jawaban dari ci Judith nih, terima kasih banyak atas kesempatan dan waktunya dan partisipasinya nih, mungkin aku berharap dari Sai Ramen sendiri atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT Semesta Angkasa Indoboga dapat menerapkan kedepannya, dapat menerapkan terus

© *whistleblowing system*, supaya perusahaan ini dapat mencegah tindakan *fraud* yang terjadi di lingkungan perusahaan, sekali lagi terima kasih banyak ci Judith atas kesempatan dan waktunya..

Oke... Sama-sama...Semoga sukses ya skripsinya...

Thank you...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HASIL WAWANCARA NARASUMBER 5

“ PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

UNTUK PENCEGAHAN *FRAUD* KARYAWAN PERUSAHAAN

PADA PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA “

Pewawancara : Johannes Gabriel (27199138)

Narasumber : Debby

Jabatan : *Supervisor*

Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 20 Februari 2024

Wawancara secara : *Google Meet*

Lokasi : -

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Oke, selamat malam, Kak Debby

N : Selamat malam, Kak Jo

P : Wah, gimana nih kabarnya hari ini, Kak?

N : Hari ini baik, kabarnya

P : Baik



N : Cukup melelahkan

P : Cukup melelahkan ya, Kak?

N : Iya

P : Oke, sebelumnya aku mau ucapin terima kasih banyak, kak, atas kesempatan dan waktunya dan juga mohon maaf kita melalui *Google Meet* karena keterbatasan waktu dan juga jarak. Jadi, pada hari ini aku mau mewawancarai kak Debby dimana sebagai tugas akhir aku di kampus Kwik Kian Gie untuk nantinya kita akan ngebahas tentang *whistleblowing system* dan juga pencegahan *fraud* ya, kak di PT Semesta Angkasa Indoboga. Nah, kak Debby boleh perkenalan dulu, kak? Dari kak Debby itu sebagai apa di Sai Ramen dan sudah berapa lama?

N : Oke, perkenalkan, saya Debby saya adalah *Supervisor* dari salah satu *store* yang ada di Sai Ramen itu di *store* Bekasi

P : Oke, sudah berapa lama, kak? menjadi *Supervisor* di Sai men Bekasi?

N : Sudah 9 bulan

P : Sudah 9 bulan wah, cukup lama ya kak, oke, kalau boleh tahu nih, kak, *Jobdesk*-nya atau kesehariannya itu ngapain saja sih jadi *Supervisor*?

N : Kesehariannya yang pastinya melihat keadaan *customer* karena disana kan pasti *customernya* ada yang ada yang *complain*, ada yang senang, ada yang mungkin butuh bantuan kita, itu yang pertama lalu yang kedua, kerjaan saya yang melihat SDM yang ada di *store* lalu membuat jadwal dan lain sebagainya



P : Oke, berarti Kak Debby menjadi Supervisor ini *Jobdesk*-nya secara internal dan eksternal ya, kalau internalnya dari *crew store* yang ada di Sai Ramen, juga eksternalnya juga bertanggung jawab kepada para *customer* di Sai ramen Bekasi ya seperti itu. Oke, kak Debby aku pengen tanya nih, kak Debby mengetahui nggak sih *whistleblowing system* itu apa?

N : Aku mengetahui tentang *whistleblowing*, itu dia itu sebuah sistem di mana kita itu bisa memberikan pengaduan atau memberitahukan sebuah pelanggaran-pelanggaran yang mungkin kita lihat dari *crew store*nya atau mungkin rekan kerja kita, jadi tanpa mengetahui atau memberikan identitas kita

P : Oke, berarti *whistleblowing system* yang terjadi di PT Semesta Angkasa Indoboga dapat disimpulkan oleh kak Debby ini merupakan satu wadah untuk memberikan pengaduan atau pelaporan tanpa mengetahui identitas dari pelapor atau seorang *whistleblower* seperti itu ya, kak?

N : Betul sekali kak

P : Oke, nah kalau misalnya tadi kak Debby menjelaskan seperti itu dari *whistleblowing* kak Debby, apakah pernah melakukan pelaporan menggunakan sistem ini?

N : Kalau melakukan pelaporan, beberapa kali saya pernah, cuman saya tidak pernah memakai sistem ini.

P : Oke, maksudnya tidak melalui sebuah aplikasi, tapi melalui secara lisan ya kak?

N : Betul sekali kak





P : Oke, berarti selama beberapa kali kak Debby sudah melakukan pelaporan *whistleblowing system* menggunakan, atau secara lisan tanpa menggunakan sebuah

aplikasi atau *website* yang ada di PT Semesta Angkasa Indoboga .Oke, nah kalau seperti itu kak, boleh dijelaskan nggak sih prosedurnya itu biasanya seperti apa?

N : Yang saya tahu prosedurnya itu yang pastinya tunggu sebentar ka, Sorry kak.

P : Gak apa-apa kak.

N : Gimana ka?

P : Oke, untuk prosedurnya yang kak Debby tahu nih dari PT Semesta Angkasa Indoboga untuk *whistleblowing system* sendiri, bagaimana sih prosedurnya ketika kak Debby melakukan *whistleblowing system* itu?

N : Yang saya tahu itu prosedurnya ketika kita melihat ada yang melanggar yang pastinya kita bisa segera melaporkan melalui aplikasi yang ada kak

P : Oke, bisa melaporkan melalui aplikasi yang ada ketika kita melihat adanya tindakan kecurangan atau *fraud* yang terjadi di PT Semesta Angkasa Indoboga ya kak. Nah, kalau misalnya nih kakak melihat suatu pelanggaran yang dilakukan rekan kerja sendiri kira-kira kak Debby ini berminat nggak sih untuk melaporkan tindakan tersebut? Terlebih lagi, tadi kak Debby juga sudah sebutkan *whistleblowing system* ini bisa dilakukan secara jalur anonim atau tanpa identitas

N : Sorry kak, boleh diulang kak?

P : Boleh

N : Boleh kak Pertanyaannya?

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Nah, pertanyaannya ketika kak Debby ini melihat suatu pelanggaran yang dilakukan oleh rekan kerja sendiri di PT Semesta Angkasa Indoboga kak Debby ini berminat nggak

sih untuk melaporkan tindakan tersebut? Terlebih lagi, *whistleblowing system* yang tadi kak Debby sudah sebutkan ini bisa dilalui jalur anonim atau tanpa nama atau tanpa identitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

N : Kalau saya sangat ingin sekali ya melakukan atau melaporkan melalui sistem ini gitu karena gimana pun kan kita seringkali kan nggak enak sama rekan kerja kita atau mungkin sama *crew store* kita kalau misalnya kita mengadukan secara langsung atau dengan adanya nama kita seperti itu

P : Oke. Nah, kalau untuk kak Debby berarti ingin ya berarti ketika melihat tindakan atau kecurangan yang terjadi dimana di PT Semesta Angkasa Indoboga berarti kak Debby ingin melakukan pelaporan melalui *whistleblowing* dan bersedia menjadi *whistleblower* ya. Nah, ketika bersedia nih faktor yang paling besar itu apa sih kak?

N : Kenapa kak?

P : Ketika kak Debby bersedia faktor yang paling besar ketika dari kak Debby melakukan pelaporan melalui *whistleblowing system* ini apa sih?

N : Yang pastinya karena udah nggak bisa yang pertama, emang kita kan kerja harus jujur Nah, biasanya yang paling mendasar banget adalah mulai kegerahan nih sama hal-hal yang tidak jujur seperti itu

P : Oke, berarti faktor terbesarnya kak Debby ini pengen kerjanya itu jujur dan lingkungan kerjanya juga jujur seperti itu ya kak?

N : Betul sekali

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Oke, nah lantas bagaimana pendapat kak kak Debby nih ketika melihat ada pekerja yang enggan melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran padahal dia mengetahuinya?

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

N : Menurut saya sayang banget kayak gitu karena sistem ini tuh sangat bagus sekali, dan dengan adanya sistem ini kita nggak perlu takut sebenarnya ya biasanya tuh orang-orang yang takut untuk melaporkan ya biasanya, orang-orang yang memang takut untuk mengeluarkan pendapatnya atau kejujurannya jadi menurut saya sayang banget.

P : Sayang banget ya kak, oke Nah, kalau begitu kak Debby tadi juga sempat pernah melaporkan dan juga sempat ada yang melaporkan ke kak Debby dari *whistleblowing System* ya. Nah, untuk itu boleh kak si kak diceritakan sedikit atau beberapa ataupun salah satu dari kejadian *fraud* yang pernah terjadi di PT Semesta Angkasa Indoboga yang kak Debby tahu?

N : Ada yang pernah, saya tahu ya waktu itu ada yang pernah melakukan kecurangan didalam keuangan seperti itu, jadi diberikan kebebasan untuk, bukan kebebasan sih dipakai, jadi uangnya itu dipakai dengan tidak yang wajar gitu

P : Oke, penyalahgunaan kekuasaan seperti itu ya kak jadi perusahaan sudah memberikan jabatan sehingga diberikan kepercayaan dimana mengelola keuangan tapi keuangan tersebut ini malah digunakan secara pribadi sehingga melakukan, sehingga terjadinya adanya kerugian atau tindakan *fraud* yang dilakukan orang tersebut ya di PT Semesta Angkasa Indoboga. Oke, nah kalau seperti itu dari hal yang kak Debby tahu nih bagaimana prosedurnya nih yang tadi kan kalau tadi sebenarnya kak Debby juga sudah sebutkan ya dilaporkan oleh aplikasi ataupun juga secara lisan tetapi dari yang orang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang tadi kak Debby memberikan contoh apa yang perusahaan lakukan sih ketika terbukti dari *whistleblowing system* ini terbukti benar?

: Yang saya tahu yang pastinya akan diberikan apresiasi dan yang kedua itu untuk orang yang melakukan kecurangan itu akan diberikan sanksi.

Oke berarti ketika adanya pelaporan melalui *whistleblowing system*, *whistleblower* yang terbukti benar melaporkan tindakan kecurangan ataupun penyelewengan dan juga tindakan *fraud* yang terjadi di PT Semesta Angkasa Indoboga, jika terbukti itu memang fakta atau benar-benar terjadi pelapor atau *whistleblower* tersebut akan diberikan apresiasi ya, seperti itu ya. Untuk terlapor atau orang yang melakukan tindakan kecurangan atau *fraud* di PT Semesta Angkasa Indoboga akan diberikan sanksi yang sesuai dengan perusahaan, seperti itu?

: Betul, kak

: Oke, betul ya, kalau begitu, menurut kak Debby nih, secara keseluruhan, *whistleblowing system* ini efektif tidak sih diterapkan di PT Semesta Angkasa Indoboga sebagai salah satu untuk yang meminimalisir atau mengurangi tindakan *fraud* atau kecurangan yang terjadi di perusahaan?

: Menurut saya, sangat bagus banget sih, kak, adanya sistem ini karena dengan adanya sistem ini, jadinya kita juga bisa melaporkan hal-hal yang baik

: Oke, berarti dari kak Debby ini sangat-sangat setuju juga dengan adanya *whistleblowing system* dimana dapat memberikan ketika menemukan sesuatu hal yang dapat merugikan perusahaan dapat dilaporkan ya seperti itu, ok. Untuk pertanyaan



terakhir nih, Kak, adakah kendala dan juga kira-kira dari kak Debby sendiri, kekurangan dari *whistleblowing system* ini apa sih?

N : Untuk kekurangannya, belum semuanya tahu, semua karyawan tahu dan belum disosialisasikan secara keseluruhan, kalau menurut saya jadi, kayaknya perlu banget disosialisasikan sih, Kak

Oke, berarti... Jadi, untuk kekurangannya sejauh ini dari informasi yang tidak sampai kepada seluruh karyawan dimana karyawan juga belum mengetahui lebih detail lagi *whistleblowing system* karena adanya kekurangan sosialisasi, seperti itu ya, Kak?

N : Betul

P : Oke, baik kak Debby, kalau begitu sampai di sini wawancara dari saya, terima kasih atas kesempatan dan waktunya, aku berharap *whistleblowing system* di PT Semesta Angkasa Indoboga ini dapat membantu perusahaan untuk mencegah tindakan *fraud* yang terjadi dan juga yang pastinya memajukan perusahaan agar perusahaan ini selalu sejahtera dan terhindar dari masalah-masalah *fraud* atau kecurangan kalau begitu, terima kasih banyak kak Debby atas kesempatan dan waktunya

N : Terima kasih juga, Kak Jo

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI WAWANCARA

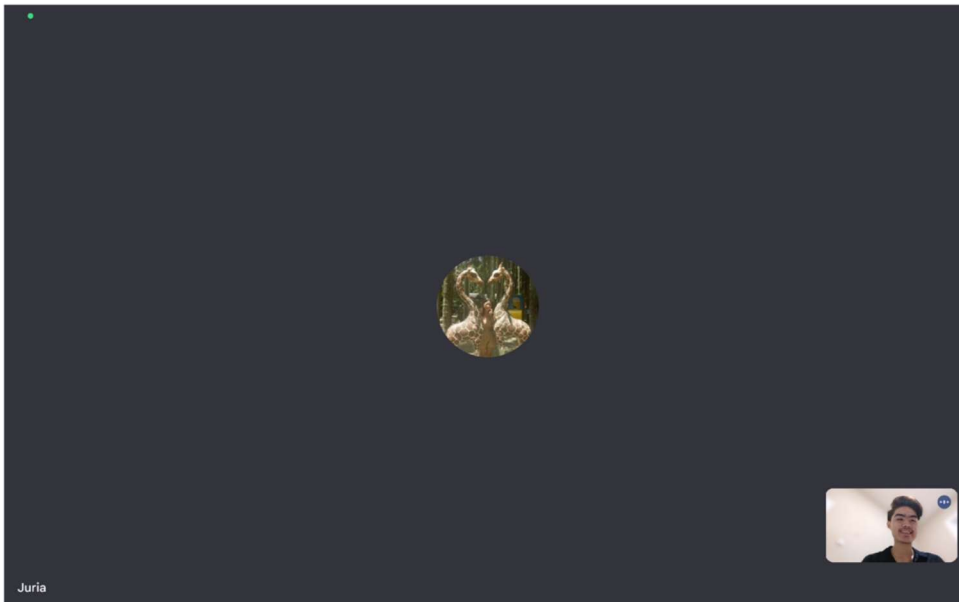
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Wawancara Narasumber 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



B. Wawancara Narasumber 2



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



C. Wawancara Narasumber 3

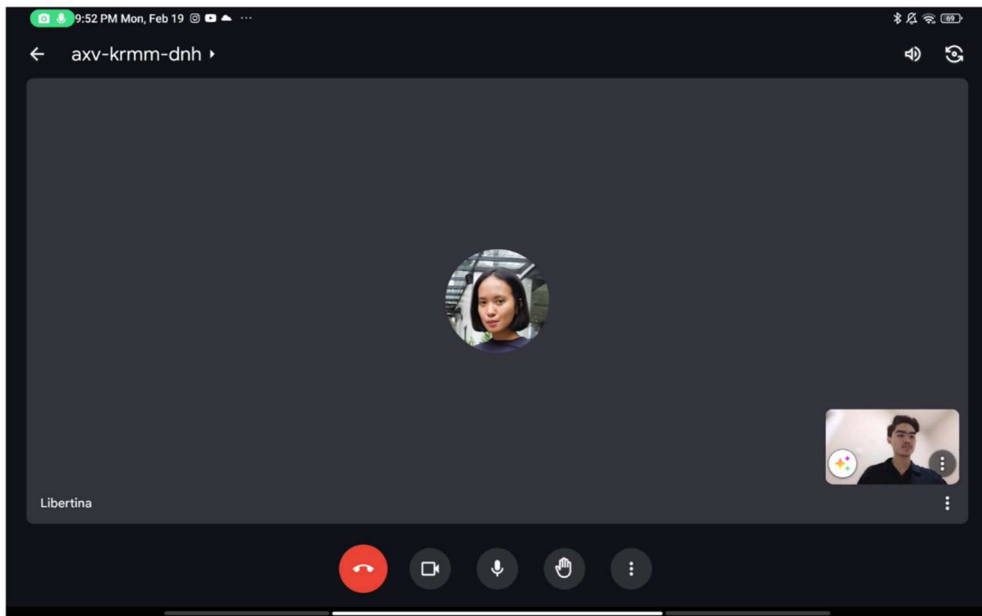
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



D. Wawancara Narasumber 4

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

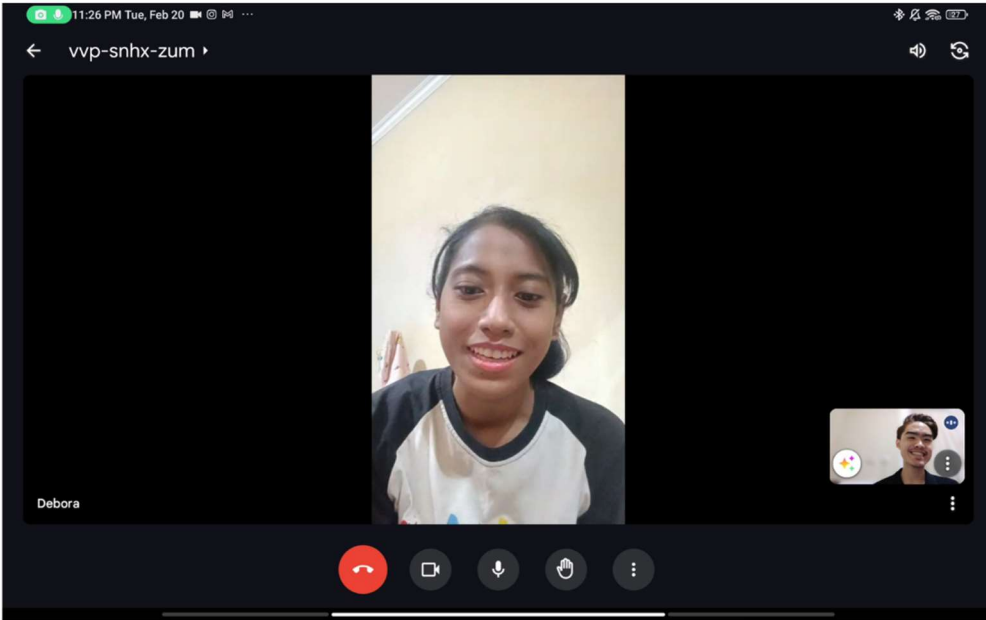


E. Wawancara Narasumber 5

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 4

FORMULIR PELAPORAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA



=

Formulir Pelaporan Whistleblowing System SAI RAMEN

Nama Pelapor (optional)

Telepon Pelapor (wajib)

Alamat Email (wajib)

Tindakan / Perbuatan yang
dilaporkan

☐ Fraud

☐ Pelanggaran Kode Etik

☐ Pelanggaran Hukum

Nama Terlapor (wajib)

Jabatan Terlapor

Waktu Kejadian (tanggal dan
periode)

Lokasi Kejadian

Kronologis Kejadian (wajib)

Nominal (optional)

Laporkan

FIRST RAMEN BAR IN INDONESIA 🇮🇩 🍜
100% ORIGINAL JAPAN (京都, Kyōto)
Style by JAPANESE CHEF 🌟

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 5

GAMBAR PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA (SAI RAMEN)

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SAI RAMEN / FOOD PRESENTATION



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SAI RAMEN / SYNERGY BUILDING ALAM SUTERA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

SAI RAMEN / BANDUNG JL. Trunojoyo (near gedung sate)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SAI RAMEN / AEON MALLS
AEON MALL JGC AEON MALL BSD
AEON MALL TANJUNG BARAT



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SAI RAMEN / BEKASI

LA SPEZIA WALK, BEKASI CBD

SUMMARECON CROWN GADING



SAI RAMEN

SAMPOERNA STRATEGIC
SQUARE, LT.LG



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SAI RAMEN MENARA ASTRA ZEST FOODCOURT LT.3



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



SAI RAMEN / SEMARANG
JL. Letjen Suprpto



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

